HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN AFILIASI DAN KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN INTENSITAS PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL PADA REMAJA

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi

UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SUCI DESYA SAFIRA

11561202729

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN AFILIASI DAN KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN INTENSITAS PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL PADA REMAJA

SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan pada Seminar Munaqasyah

Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

SUCI DESYA SAFIRA

11561202729

Pekanbaru, 02 Desember 2019

PEMBIMBING

Ivan Muhammad Agung, M.Si

NIP. 19810905 200912 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Suci Desya Safira
NIM : 11561202729
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kebutuhan Afilasi dan Kepribadian Ekstraversi dengan Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial pada Remaja

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari/ Tanggal : Senin / 16 Desember 2019
Bertepatan dengan : 19 Rabiul Akhir 1441 H

TIM PENGUJI

Ketua,

(.....)

Dr.H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA
NIP. 19690713 200312 1 004

Sekretaris,

(.....)

Ivan Muhammad Agung, M.Si
NIP. 19810905 200912 1 004

Penguji I,

(.....)

Dr. Harmaini, M.Si
NIP. 19720724 200701 1 019

Penguji II,

(.....)

Yulita Kurniwaty Asra, M.Psi., Psikolog
NIP. 19780720 200710 2 003

MOTTO

"Barang siapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka ia harus memiliki ilmu, dan barang siapa menginginkan kehidupan di akhirat maka itu pun harus dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka itu pun harus dengan ilmu"

(HR Thabrani)

"Orang yang pesimis selalu melihat kesulitan di setiap kesempatan, tapi orang yang optimis selalu melihat kesempatan dalam setiap kesulitan."

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir-Mu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk Ayahanda, Ibunda dan Adinda tercinta yang selalu mendoakan kesuksesanku. Terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir sehingga saat ini.

Tak lupa pula terunuk sahabat dan teman-teman Kelas E angkatan 2015 Psikologi yang selalu memberikan semangat dan dorongan agar saya selalu optimis dalam mengejar kesuksesan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam. Tiada pujian melainkan hanya kepada Nya. Dialah Allah, Tuhan yang menunjukkan bahwa keberhasilan tidak dapat diraih tanpa kerja keras dan kegigihan. Berkat limpahan rahmat-Nya pula peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa kita sampaikan untuk Nabi Muhammad S.A.W. Rasul yang telah memberikan teladan bagi kita dalam kerja keras dan kegigihan dalam mencapai cita-cita. Sulawat dan salam ini semoga tesampaikan pula untuk keluarga beliau dan umat-Nya.

Alhamdulillah selama proses penelitian ini banyak hal yang dilalui dan dirasakan dan pada akhirnya, siapa yang berada dijalan yang diluju maka dia akan sampai. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh bantuan, bimbingan dan dukungan yang diberikan, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA selaku Wakil Dekan I, ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd selaku Wakil Dekan II, ibu Dr. Hj. Nurhasawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Ivan Muhammad Agung, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dan motivasi dalam bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Sri Wahyuni, M.Psi, Psikolog selaku penasehat akademik dan sebagai pengganti orang tua yang selalu mengayomi peneliti selama menempuh studi. Terimakasih atas dukungan dan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini. Semoga Allah selalu memberikan kita kemudahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberlikan selama ini, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi kita semua dalam menjalani kehidupan.
7. Ayahanda Abdul Satar dan Ibunda Farida yang peneliti cintai. Terimakasih atas segala perhatian, kasih sayang, semangat, dukungan dan do'a yang diberikan. Serta tidak pernah bosan memberikan nasihat kepada peneliti. Semoga Allah selalu menyayangi papa dan mama.
8. Adinda Yuliani Asri Assafa dan Anfasa Prana Karil, yang senantiasa memberikan semangat dan dukugan kepada peneliti. Semoga kita menjadi anak-anak yang selalu berbakti dan membangggakan bagi papa dan mama.
9. Teman-teman seperjuangan *Class E Psychology* angkatan 2015. Terima kasih atas kebersamaan dan waktu yang telah kita lalui bersama. Terima kasih sudah untuk

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua dukungan dan bantuan yang kalian berikan selama proses perkuliahan kita. Semoga silaturahmi kita tetap berlanjut.

10. Semua pihak yang telah mendukung peneliti salam proses penelitian. Peneliti mohon maaf jika ada yang tidak tertulis dan tersebutkan nama. Terimakasih untuk waktu, tenaga, motivasi, dan pikiran yang telah diberikan untuk peneliti. Dengan izin Allah, peneliti mendapatkan banyak kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.

Semoga semua motivasi, semangat, ilmu serta do'a yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT sebagai amal dan ibadah. Semoga Allah memuliakan kita semua. Semoga karya ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat.

Pekanbaru, Desember 2019

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan i
Pengesahan Penguji ii
Motto iii
Persembahan iv
Kata Pengantar v
Daftar Isi viii
Daftar Tabel x
Daftar Lampiran xii
Abstrak xiii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan masalah 9
C. Tujuan penulisan 9
D. Keaslian Penelitian 9
E. Manfaat Penulisan 13

BAB II LANDASAN TEORI
A. Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial 15
1. Definisi Intensitas Penggunaan Jejang Sosial 15
2. Aspek-Aspek Intensitas 17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial 18
B. Kebutuhan Afilasi 21
1. Definisi Kebutuhan Afiliasi 21
2. Aspek-Aspek Kebutuhan Afiliasi 23
3. Karakteristik Kebutuhan Afiliasi 24
C. Kepribadian Ekstraversi 25
1. Definisi Kepribadian 25
2. Definisi Kepribadian Ekstraversi 27
3. Komponen Kepribadian Ekstraversi 28
D. Kerangka Berpikir 29
E. Hipotesis 33

BAB III METOLOGI PENELITIAN
A. Desain Penelitian 34
B. Identifikasi Variabel Penelitian 34
C. Definisi Operasional 35
D. Subjek Penelitian 36
E. Teknik Pengumpulan Data 40
F. Validitas dan Reliabilitas 43

G. Teknik Analisis Data 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Pelaksanaan Penelitian 50
B. Hasil penelitian 51
1. Uji Asusmsi 51
2. Uji Hipotesis 54
3. Kategorisasi Data Penelitian 57
C. Pembahasan 62

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 68
B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 74

© Hak Cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian....37
Tabel 3.2 Sampel penelitian....39
Tabel 3.3 *Blue print* Skala intensitas penggunaan jejaring sosial (Untuk *Try Out*)...41
Tabel 3.4 *Blue print* Skala Kebutuhan Afiliasi *Interpersonal Orientation Scale* (Untuk *Try Out*) 42
Tabel 3.5 *Blue print* Skala kepribadian ekstraversi *The International Personality Item Pool* (Untuk *Try Out*)....43
Tabel 3.6 *Blue print* Skala intensitas penggunaan jejaring sosial (Setelah *Try Out*) .45
Tabel 3.7 *Blue print* Skala intensitas penggunaan jejaring sosial (Untuk Penelitian) 45
Tabel 3.8 *Blue Print* Skala Kebutuhan Afiliasi *Interpersonal Orientation Scale* (Setelah *Try Out*).... 46
Tabel 3.9 *Blue print* Skala Kebutuhan Afiliasi *Interpersonal Orientation Scale* (Untuk Penelitian).... 46
Tabel 3.10 *Blue print* Skala kepribadian ekstraversi adaptasi *The International Personality Item Pool* (Setalah *Try Out*).... 47
Tabel 3.11 *Blue print* Skala kepribadian ekstraversi adaptasi *The International Personality Item Pool* (Untuk Penelitian) 48
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas.... 49
Tabel 4.1 Uji Linearitas 52
Tabel 4.2 Uji Multikolineritas....53
Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis 54
Tabel 4.4 Nilai *coefficients* (b) Kedua Variabel Bebas dan Model Regresi Ganda 55
Tabel 4.5 Nilai Koefisien B, *Cross Product*, *Regression* Pada Variabel Bebas 56
Tabel 4.6 Norma 5 kategorisasi 57
Tabel 4.7 Gambaran Data Hipotetik 58
Tabel 4.8 Kategorisasi Variabel Intensitas Penggunaan jejaring sosial.... 58
Tabel 4.9 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik 59
Tabel 4.10 Kategorisasi Variabel Kebutuhan Afiliasi 59

Tabel 4.11 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik 60
Tabel 4.12 Kategorisasi Variabel Kepribadian Ekstraversi 61

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Lembar Validasi..... 75
Lampiran B Skala Try Out..... 114
Lampiran C Reliabilitas dan Indeks Daya Beda 122
Lampiran D Skala Penelitian 129
Lampiran D Surat Izin Penelitian..... 135

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN AFILIASI DAN KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN INTENSITAS PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL PADA REMAJA

Oleh
Suci Desya Safira
Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Jejaring sosial sudah menjadi bagain dari kehidupan setiap orang, termasuk remaja. Penggunaan jejaring sosial dapat memberikan dampak positif, namun apabila intensitas penggunaan jejaring sosial secara berlebihan dapat menimbulkan banyak dampak negatif. Kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi intensitas penggunaan jejaring sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi dengan intensitas penggunaan jejaring sosial pada remaja. Sampel penelitian adalah 296 siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan skala intensitas penggunaan jejaring sosial, skala kebutuhan afiliasi, dan skala kepribadian ekstraversi yang disusun untuk mengukur intensitas penggunaan jejaring sosial, kebutuhan afiliasi, dan kepribadian ekstraversi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi dengan intensitas penggunaan jejaring sosial pada remaja dengan koefisien F = 45,720 pada taraf signifikasi p=0,000 ($p<0,05$). Ini berarti bahwa kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi yang dimiliki berkaitan dengan tinggi rendahnya intensitas penggunaan jejaring sosial pada remaja. Sumbangan efektif kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi terhadap intensitas penggunaan jejaring sosial sebesar 23,3%

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial, Kebutuhan Afiliasi, Kepribadian Ekstraversi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RELATIONSHIP BETWEEN AFFILIATION NEEDS AND EXTRAVERSION PERSONALITY WITH THE INTENSITY OF USING SOCIAL NETWORKS IN ADOLESCENTS

by
Suci Desya Safira
Faculty of Psychology Islamic State University Sultan Syarif Kasim Riau

Abstract

Social networking has become part of everyone's life, including teenagers. The use of social networks can have a positive impact, but if the intensity of using social networks excessively can cause many negative impacts. Affiliation needs and extraversion personality are factors that can influence the intensity of using social networks. The purpose of this study is to test the relationship between affiliation needs and extraversion personality with the intensity of using social networks on adolescents. The sample of this study were 296 students of SMA 5 Pekanbaru. This study using intensity of use of social networks scale, affiliation needs scale, extraversion personality scale which are constructed to measure the intensity of using social networks, affiliation needs, and extraversion personality. The data analysis used in this research is multiple regression analysis techniques. The results showed that there were a significant relationship between the affiliation needs and extraversion personality with the intensity of the using social networks in adolescents with a coefficient of F = 45.720 at the level of significance p = 0,000 (p <0.05). This means that the level of affiliation need and extraversion personality that is possessed is related to the high and low intensity of the using social networks in adolescents. The effective contribution of affiliation needs and extraversion personality to the intensity of the using social networks by 23.3%

Keywords: Intensity of using social networks, affiliation needs, extraversion personality

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan proses transisi individu untuk keluar dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa transisi ini membawa banyak perubahan dari sosok anak-anak menjadi individu yang sudah mulai akil baliq, pada tahap ini organ reproduksi yang mulai matang, terjadinya perubahan identitas diri, peralihan dari ketergantungan menjadi lebih mandiri dan psikologis yang mengalami perkembangan. Masa remaja menawarkan peluang untuk tumbuh, bukan hanya dalam dimensi fisik tetapi juga dalam kompetensi kognitif, otonomi, harga diri, dan sosial (Papalia, dkk 2008).

Pada tahap perkembangan sosial, remaja berusaha untuk membina hubungan sosial yang lebih luas, tidak hanya dengan keluarga tetapi hubungan juga terjalin dengan lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Untuk mencapai hubungan sosial yang baik, maka harus didukung oleh kemampuan remaja dalam berinteraksi dan membuka diri untuk mengutarakan permasalahan, pikiran dan perasaannya kepada orang lain (Laila, 2014). Hubungan sosial dapat dipenuhi dengan berbagai cara, salah satunya melalui penggunaan media teknologi.

Penggunaan media teknologi seperti *smartphone* dan komputer tidak dapat dipisahkan dengan penggunaan internet. Hasil survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2017, berdasarkan tingkat usia pengguna internet, pengguna internet di Indonesia yang berada pada usia 13-18 tahun sebanyak 16,68%

dan usia 19-34 tahun yaitu 49,52%. Penggunaan tertinggi internet di Indonesia adalah untuk mengakses jejaring sosial. Jejaring sosial mengacu pada media atau alat interaksi antar manusia yang berbasis komputerisasi dimana setiap orang dapat menciptakan, membagikan, dan bertukar informasi di dalamnya melalui internet (Jalonen, 2014). Pengguna internet di Indonesia menggunakan jejaring sosial untuk bersosialisasi dengan teman dan keluarga, mencari teman baru, promosi atau berjualan, serta mencari kerja.

Data Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia tahun 2011 menunjukkan bahwa terdapat 64% pengguna jejaring sosial di Indonesia adalah kelompok remaja. Berdasarkan data yang dilaporkan Kepala Pusat Data dan Informasi Ketenagakerjaan Kemnaker (2018), 90,61 % remaja dan dewasa muda masih memanfaatkan internet hanya untuk media sosial dan jejaring sosial. Hasil survei *globalwebindex* pada pengguna internet di Indonesia berada dalam rentang usia 16-64 tahun, menunjukkan bahwa ada beberapa *platform* media sosial yang aktif digunakan oleh masyarakat Indonesia. Survei yang melibatkan 802 remaja tersebut melaporkan bahwa 81% remaja menggunakan situs jejaring sosial. Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia dan survei oleh *globalwebindex*, pengguna jejaring sosial di Indonesia didominasi oleh remaja.

Jejaring sosial *online* yang biasanya digunakan oleh pengguna adalah *Facebook, Whatsapp, Instagram, Twitter*, dan *Line*. Jejaring sosial ini memudahkan penggunanya untuk berhubungan dengan orang-orang dari seluruh belahan dunia dengan biaya yang lebih murah. Hasil survei globalwebindex menempati *Youtube*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai peringkat pertama dengan presentase penggunaan sebesar 43%, di peringkat kedua *Facebook* dengan presentase penggunaan sebesar 41%, *Whatsapp* dengan presentase penggunaan sebesar 40%, Instagram dengan presentase 38%, dan *Line* dengan presentase penggunaan sebeasar 33% (http://databoks.katadata.co.id 2018).

Tingginya angka penggunaan jejaring sosial pada remaja menunjukkan bahwa intensitas remaja menggunaan jejaring sosial cukup tinggi. Intensitas merupakan tingkat keseringan individu dalam melakukan suatu kegiatan yang didasari rasa senang dengan kegiatan yang dilakukannya tersebut (Kilimanca, 2006). Intensitas juga terkait dengan frekuensi, durasi, dalam melakukan sesuatu (Andarwati dan Sankarto, 2005). Jadi, intensitas penggunaan jejaring sosial di sini memiliki maksud yaitu menggunakan situs jejaring sosial dengan durasi, frekuensi dan kegiatan yang dilakukan selama penggunaan jejaring sosial.

Seperti fenomena yang terjadi di SMA 5 Pekanbaru pada intensitas penggunaan jejaring sosial berdasakan waktu penggunaan. Bedasarkan hasil survei yang dilakukan pada 48 siswa-siswi ditemukan sebanyak 19 orang (39.6%) menggunakan jejaring sosial lebih dari 3 jam dalam sehari, 10 orang siswa-siswi (20,8%) menggunakan jejaring sosial 1 – 3 jam dalam sehari, 15 orang siswa-siswi (31,3%) menggunakan jejaring sosial 30 menit- 1 jam dalam sehari, dan hanya 4 orang (8,3%) yang menjawab kurang dari 30 menit sehari dalam menggunakan jejaring sosial. Kemudian 37 orang (77,1%) siswa-siswi menjawab lebih dari 4 kali sehari untuk mengakses jejaring sosial, 9 orang (18,8%) mengakses jejaring sosial 3-4 kali dalam sehari. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan intensitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

penggunaan jejaring sosial di SMA Negeri 5 Pekanbaru cukup tinggi. Penggunaan jejaring sosial tersebut akan menimbulakan berbagai dampak pada siswa-siswi.

Jejaring sosial dapat memberikan banyak dampak positif apabila digunakan dengan tepat dan bijaksana. Namun, apabila intensitas penggunaan jejaring sosial berlebihan dapat menyebabkan berbagai dampak negatif pada remaja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nirmala (2018), menemukan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan jejaring sosial, maka semakin rendah komunikasi interpersonal individu tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakuan oleh Nurmandia dan Masluchah (2013) menemukan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan jejaring sosial, semakin rendah tingkat kemampuan individu dalam bersosialisasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hakim dan Raj (2017), menemukan keinginan mengakses internet secara terus menerus menimbulkan dampak negatif seperti berkurangnya interaksi sosial secara langsung dengan teman-teman karena ketika berkumpul bersama, remaja lebih banyak bermain *smartphone* dibandingkan berbincang.

Penggunaan jejaring sosial dengan durasi dan frekuensi yang berlebihan akan menyebabkan individu kehilangan banyak waktu yang bermanfaat, kebingungan antara dunia maya dengan dunia nyata, menolak untuk melakukan hal yang lain, mengikuti gaya-gaya yang didapatkannya (Nurmandia dan Masluchah, 2013) sering menunda pekerjaan (Hakim dan Raj, 2017). Penggunaan jejaring sosial yang berlebihan juga dapat berdampak pada kegiatan akademik remaja seperti menurunnya kinerja remaja untuk melakukan aktivitas belajar (Hadi, 2009), penurunan prestasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik (Wijaya, I.M., Agustini, K., Arthana, I.K., 2016.; Hakim dan Raj, 2017) hingga kegagalan dalam akademik (Nurmandia dan Masluchah, 2013). Dampak negatif ini dikarenakan kurangnya waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas (Hakim dan Raj, 2017).

Dampak negatif penggunaan jejaring sosial yang berlebihan juga ditemukan pada siswa-siswi SMA Negeri 5 Pekanbaru. Mata lelah, terganggunya waktu tidur, berkurangnya waktu belajar, dan menunda-nunda tugas (PR) merupakan dampak negatif yang paling banyak di alami oleh siswa-siswi. Selain itu dampak yang dialami adalah sulit konsentrasi dan berkurangnya komunikasi secara langsung.

Intensitas penggunaan jejaring sosial dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah kebutuhan afiliasi. Kebutuhan afiliasi terkait dengan kecenderungan untuk membentuk pertemanan, untuk bersosialisasi, untuk berinteraksi secara dekat dengan orang lain, untuk bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang lain dengan cara yang besahabat (Baron dan Byrne, 2004). Friedman dan Schustack (2008) juga mengemukakan bahwa kebuuhan afiliasi adalah kebutuhan untuk dekat dan mendapatkan afeksi dari oran lain yang menarik perhatan. Orang dengan dengan kebutuhan afiliasi yang tinggi ingin bekerja sama dan menghabiskan waktu bersama orang lain, hal ini yan mendesak indiviu untuk berteman dan membuat temannya senang guna mempertahankan hubungan pertemanan.

Kebutuhan untuk memiliki hubungan dengan orang lain pada umumnya tinggi ketika seseorang berada pada tahapan perkembangan remaja (Papalia, 2008). Hurlock (1980) mengemukakan bahwa remaja berada pada fase pengembangan hubungan dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk identitas diri. Usaha untuk meningkatkan hubungan dengan orang lain berkaitan dengan kebutuhan pada tiap-tiap individu untuk berhubungan dengan orang lain, mempertahankan relasi interpersonal, yang disebut sebagai kebutuhan afiliasi (Kilimanca, 2006). Terdapat beberapa cara yang dapat lakukan oleh remaja untuk memenuhi kebutuhan afiliasi tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan jejaring sosial. Saat menggunakan jejaring sosial, remaja dapat menjalin relasi dan komunikasi dengan orang lain tanpa batasan jarak dan waktu, sehingga mereka dapat lebih ekspresif dalam memenuhi kebutuhan afiliasinya (Rinjani dan Firmanto, 2013).

Penelitian kebutuhan afiliasi pengguna aktif *Facebook* yang dilakukan oleh Pribadi, Pratiwi dan Brotowidagndo (2011) menunjukkan hasil bahwa cara pemenuhan kebutuhan afiliasi yang besar pada remaja yaitu memiliki dan menggunakan jejaring sosial, yang bertujuan untuk membentuk pertemanan dan mencari informasi yang digunakan agar mendapat perhatian orang lain. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinjani dan Firmanto (2013), dari hasil penelitan tersebut didapat bahwa ada hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan intensitas mengakses *Facebook* pada remaja. Rinjani dan Firmanto (2013) menyatakan bahwa dengan memberikan pesan kepada orang lain berarti telah menunjukkan keinginan remaja untuk ingin bersama orang lain sekalipun dalam dunia maya dan pada umumnya respon-respon selanjutnya memunculkan perasaan diterima serta diakui. Selain itu, komunikasi yang terjadi saat remaja melakukan interaksi dengan pengguna jejaring sosial yang lain juga akan mempengaruhi intensitas dalam menggunakan jejaring sosial. Semakin sering remaja berkomunikasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan jejaring sosial, semakin sering remaja mengakses jejaring sosial.

Selain kebutuhan afiliasi sejak munculnya jejaring sosial, hubungan antara penggunaan jejaring sosial dan kepribadian telah dipertimbangkan dalam sejumlah studi (Correa T., Hinsley A.W., dan Zuniga H, 2010; Ryan dan Xenos, 2011). Kepribadian bersifat unik dan konsisten, serta merupakan ciri-ciri psikologis yang membedakan individu dengan yang lainnya, dimana dimensi kepribadian memiliki kemampuan untuk meramalkan munculnya perilaku. Berdasarkan penelitian Ramadhani (2008) tipe kepribadian berkorelasi positif dengan penggunaan teknologi komunikasi berbasis internet. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Zuniga, H., Huber, B., Diehl, Liu (2017) ditemukan bahwa, tipe kepribadian ekstraversi merupakn salah satu prediktor positif pada penggunaan jejaring sosial. Kepribadian ekstraversi merupakan prediktor yang konsisten untuk penggunaan informasi dan sosial pada media sosial,

Terkait dengan tipe kepribadian, salah satu tipe kepribadian adalah kepribadian ekstraversi. Kepribadian ekstraversi termasuk kedalam dimensi *Big Five Personality.* Paul T. Costa dan Robert R. McCrae yang menggolongkan tipe kepribadian menjadi lima dimensi kepribadian utama manusia yang disebut dengan *The Big Five Personality*, yaitu *extraversion*; hasrat untuk menjalin hubungan dengan dunia luar, *openness to experience*; keterbukaan terhadap pengalaman baru, *conscientiousness*; kesadaran diri sendiri, *neuroticism*; kecenderungan mengalami

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan psikis, dan *agreebleness*; kecenderungan untuk menyetujui pandangan orang lain (Feist dan Feist, 2014).

Kepribadian ekstraversi menggambarkan individu yang cenderung penuh kasih semangat, antusias, dominan, ramah dan komunikatif. Ekstraversi sangat erat hubungannya dengan interaksi sosial dan sosiabilitas. Individu dengan kepribadian ekstraversi digambarkan sebagai individu periang atau penggembira. Pada saat berhubungan dengan orang lain, individu tersebut akan mudah membangun hubungan sosial, suka mengambil kesempatan untuk berjumpa dengan orang lain, *easy going*, dan optimis. sayang, ceria, senang berbicara, senang berkumpul, serta menyenangkan. (Ramdhani, 2008)

Alan dan Kabadayi (2016) menemukan bahwa individu dengan kepribadian ekstraversi dan terbuka yang tinggi cenderung menggunakan *platform* jejaring sosial. Kesenangan mencari stimulus dari lingkungan, membuat individu yang masuk dalam kategori ekstarversi dimudahkan oleh jejaring sosial. Semakin tinggi kepribadian ekstraversi, maka semakin tinggi intensitas penggunaan jejaring sosial pada remaja dan begitu pula sebaliknya. Semakin rendah kepribadian ekstraversi maka semakin rendah pula intensitas penggunaan jejaring sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan jejaring sosial sangat beragam. Dari penelitian-penelitian penggunaan jejaring sosial (Katz, Elihu, Blumer, 1974; Englebert dan Sjoberg, 2004; Ramdhani, 2008; Pribadi, Pratiwi dan Brotowidagndo, 2011; Rinjani dan Firmanto, 2013; Putra dan Marhaeni, 2015; Marisa 2015; Alan dan Kabadayi 2016; Zuniga, H., Huber, B., Diehl, dan Liu 2017;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jaradat dan Atyeh, 2017), peneliti melihat indikasi bahwa kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi memiliki peranan penting terkait intensitas penggunaan jejaring sosial, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi dengan intensitas penggunaan jejaring sosial pada remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumasan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah terdapat hubungan antara kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi dengan intensitas penggunaan jejaring sosial pada remaja?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik hubungan antara kebutuhan afiliasi, kepribadian ekstraversi dan intensitas penggunaan jejaring sosial pada remaja.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang meneliti keterkaitan afiliasi, ekstraversi, dan intensitas penggunaan jejaring sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Marissa (2015) *"Correlation Of Affiliation Needs With Intensity Of Using Facebook In Young Adulthood"* dalam penelitiannya dilakukan untuk melihat intensitas penggunaan *Facebook* pada dewasa awal. Berdasarkan hasil korelasi antara variabel, korelasi antara variabel afiliasi dengan intensitas menggunakan *Facebook* adalah R = 0.868 dengan tingkat kepentingan p =

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0.000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa memang ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel afiliasi dengan intensitas menggunakan *Facebook*. Hasilnya menunjukkan hubungan positif yang sangat signifikan antara kebutuhan untuk berafiliasi dengan intensitas menggunakan *Facebook* di masa dewasa muda. Ini membuktikan bahwa individu dengan kebutuhan tinggi untuk upaya afiliasi untuk menciptakan hubungan persahabatan dengan orang lain melalui media *Facebook.* Komentar yang ditujukan kepada teman teman akan memicu respons dan komunikasi akan terjadi secara timbal balik, sehingga memengaruhi intensitas penggunaan *Facebook*. Keinginan untuk diterima dan diakui diberikan oleh tanggapan yang didapat individu ketika berinteraksi di *Facebook* dan ini mengarah pada durasi penggunaan *Facebook* yang lebih sering dan lebih lama. Orang yang memiliki motif afiliasi tinggi akan memiliki dorongan untuk membuat koneksi dengan orang lain, karena keinginan untuk disukai. Dalam upaya menciptakan hubungan yang saling menguntungkan ini, setiap orang akan mencoba menyesuaikan satu sama lain.

Penelitian mengenai "Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Mengakses *Facebook* Pada Remaja" yang dilakukan oleh Rinjani dan Firmanto (2013) menunjukkan bahwa penelitian hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan intensitas mengakses *facebook* diperoleh rxy sebesar 0,675 dengan p sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan dengan arah positif dan sangat signifikan antara kebutuhan afiliasi dengan intensitas mengakses *facebook*. Sehingga dapat dikatakan apabila kebutuhan afiliasi tinggi maka intensitas mengakses *facebook*nya juga tinggi. Individu dengan kebutuhan afiliasi tinggi berusaha menciptakan hubungan yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersahabat dengan orang lain. Interaksi yang terjalin dengan teman pada situs jejaring sosial *facebook* terjadi lewat komentar-komentar pada saat *update* status yang ditujukan kepada teman. Adanya hubungan timbal balik saat memberikan komentar tersebut jika tetap dipertahankan maka akan memberikan ganjaran tersendiri yaitu, memberikan perasaan positif yang dihubungkan dengan kedekatan (keintiman) hubungan antar pribadi. Jika kedekatan (keintiman) sudah terbangun biasanya individu juga ikut merasakan, memahami dan memperhatikan ketika ada salah satu pihak membagi informasi-informasi yang bersifat pribadi, sehingga terbentuklah rasa saling mempercayai satu sama lain, di mana semua itu merupakan bagian dari kebutuhan afiliasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Marhaeni (2015), dengan judul penelitian "Hubungan Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial *Twitter* Pada Remaja Akhir". Pada penelitian ini didapat bahwa terdapat hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan intensitas penggunaan jejaring sosial *Twitter* pada remaja di Bali. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi Spearman yang sebesar 0,342 (bernilai positif), sehingga apabila terjadi kenaikan pada skor kebutuhan afiliasi, maka akan terjadi peningkatan pula dengan skor intensitas penggunaan jejaring sosial *Twitter*. Berdasarkan kategorisasi yang sudah dilakukan, sebanyak 73,01% dari jumlah responden yang ada berada pada rentang skor tinggi. Hal ini berarti responden memiliki tingkat kebutuhan afiliasi yang tinggi. Interaksi yang muncul antara pengguna jejaring sosial *Twitter* terjadi melalui saling berbalas komentar (*mention*) pada saat individu tersebut melakukan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

update status atau yang lebih dikenal dengan istilah *tweet*. *Mention* yang ditujukan kepada pengguna lain akan memicu timbulnya komunikasi yang sifatnya timbal balik, disanalah kesempatan individu untuk memenuhi kebutuhan afiliasinya. Hasil uji beda menunjukkan bahwa variabel kebutuhan afiliasi dan intensitas penggunaan jejaring sosial *Twitter* tidak berbeda secara signifikan berdasarkan jenis kelamin responden, namun berbeda secara signifikan berdasarkan usia dan lama kepemilikan akun *Twitter* subjek.

Penelitian yang dilakukan oleh Zuniga, H., Huber, B., Diehl, Liu (2017) dengan judul *"Personality Traits and Social Media Use in 20 Countries: How Personality Relates to Frequency of Social Media Use, Social Media News Use, and Social Media Use for Social Interaction"*. Penelitian ini dilakukan di 20 negara mengenai bagaimana kepribadian mempengaruhi frekuensi penggunaan media sosial, penggunaan sosial media untuk berita, penggunaan media sosial untuk berinteraksi. Dalam penelitian tersebut, didapat bahwa, kepribadian *extraversion, agreeableness, conscientiousness* adalah prediktor positif pada penggunaan media sosial, dan *neurotism, openness* berhubungan negatif dengan penggunaan media sosial. *extraversion* adalah prediktor yang konsisten untuk penggunaan informasi dan sosial pada media sosial, sementara *agreeableness, conscientiousness* kurang dapat diandalkan dalam subsampel negara. *Agreeableness* lebih prediktor yang konsisten untuk penggunaan informasi, tetapi kurang untuk interaksi sosial dan penggunaan berita.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan yang ditemukan oleh Jaradat dan Atyeh (2017) dengan judul "*Do Personality Traits Play a Role in Social Media Addiction? Key Considerations for Successful Optimized Model to Avoid Social Networking Sites Addiction: A Developing Country Perspective"* dalam penelitianya ditemukan bahwa Individu dengan kepribadian ekstraversi adalah orang yang suka bergaul, asertif, ramah, banyak bicara, antusias, optimis, ceria, dan energik. Sehinga individu dengan kepribadian ekstraversi menjadikan situs jejaring sosial untuk menegaskan diri mereka sendiri dan memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Penggunaan jejaring sosial yang berlebihan untuk individu ekstraversion mengarah pada membangun hubungan virtual dan pertemanan. Selain itu, karena individu dengan kepribadian extraversion yang ramah dan ramah, mereka memiliki keinginan yang kuat untuk mendapatkan lebih banyak teman untuk bersaing di antara mereka dan teman-teman mereka untuk melihat siapa yang memiliki jumlah teman yang lebih banyak. Kompetisi ini membuat mereka menggunakan situs jejaring sosial lebih lama.

Selanjutnya, pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk membuktikan kembali hasil penelitian diatas dengan menggunakan karakteristik subyek yang berbeda.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya pada ranah psikologi sosial.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber data tambahan bagi pengembangan studi tentang kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi yang dihubungkan dengan intensitas penggunaan jejaring sosial pada remaja.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dan memberikan informasi serta gambaran bagi subjek penelitian maupun individu lainnya yang memiliki fenomena yang sama, yaitu terkait dengan perilaku intensitas penggunaan jejaring sosial yang dilakukan oleh remaja yang dipengaruhi oleh kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi, mengingat tingginya penggunaan remaja terhadap jejaring sosial.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial

1. Definisi Intensitas penggunaan jejaring sosial

Andarwati dan Sankarto (2005) mengemukakan intensitas mencakup frekuensi dan durasi. Frekuensi mencakup gambaran seberapa sering individu mengakses internet dengan berbagai tujuan. Frekuensi penggunaan dinyatakan dalam satuan kurun waktu tertentu (misalnya per hari, per minggu, atau per bulan). Durasi mencakup gambaran seberapa lama individu mengakses internet dengan berbagai tujuan. Durasi penggunaan dinyatakan dalam satuan kurun waktu tertentu (misalnya per menit atau per jam). Sehingga Intensitas akses internet adalah gambaran berapa lama dan sering seseorang menggunakan internet dengan berbagai tujuan atau motivasi (Andarwati dan Sankarto, 2005). Intensitas adalah suatu ukuran kuantitatif dari sebuah kegiatan dan didasari rasa senang desgan kegiatan yang dilakukan (Chapli, 2009)

Kata jejaring sosial dalam bahasa Inggris disebut *social networking.* Kata "*networking*" merujuk pada hubungan, yaitu membuat teman baru dengan orang yang belum dikenal. Jejaring sosial merupakan sebuah layanan berbasis internet yang memungkinkan seseorang untuk membuat profil publik maupun semi-publik, membuat daftar pengguna lain yang memiliki koneksi dengan dirinya,

melihat dan membagikan daftar koneksi (daftar pertemanan) tersebut dengan orang lain yang terdaftar di jejaring sosial tersebut (Boyd dan Ellison, 2008).

Jejaring sosial merupakan bagian dari media sosial. Media sosial yang dalam bahasa Inggris "*Social Media"* menurut tata bahasa terdiri dari kata "*social"* yang memiliki arti kemasyarakatan atau sebuah interaksi, dan "*media"* adalah sebuah wadah atau tempat social itu sendiri. Media sosial didefinisikan sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten buatan pengguna (Kaplan dan Haenlein, 2012).

Sedangkan menurut Pusat Humas Kementrian Perdangan RI, layanan jejaring sosial memberikan jasa konektivitas melalui situs, *platform* dan sarana yang berfungsi memfasilitasi pembentukan jaringan atau hubungan sosial di antara beragam orang yang mempunyai ketertarikan, minat (*interest*), kegiatan, latar belakang, maksud, kepentingan, tujuan, atau korelasi dunia nyata yang sama. Sebuah layanan jejaring sosial biasanya terdiri atas representasi setiap penggunanya dalam wujud profil, aktivitas, relasi sosial, dan sejumlah layanan tambahan. Layanan itu biasanya berbasis *web* dan penggunanya berinteraksi melalui internet, seperti pesan instan, surat elektronik dan mengunduh foto, gambar atau video. (Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulakn bahwa intensitas menggunakan jejaring sosial adalah tingkat keseringan, waktu yang digunakan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan penggunaan jejaring sosial.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aspek-aspek Intensitas

Berikut ini merupakan aspek-aspek yang perlu diperhatikan terkait intensitas penggunaan jejaring sosial menurut Ellison, Steinfiel dan Lampe (2007).) yaitu:

1. Jumlah teman

   Banyaknya teman yang dimiliki seorang pengguna pada jejaring sosial yang digunakannya. Jumlah teman yang dimiliki akan mempengaruhi intesitas pengguna jejaring sosial.

2. Waktu

   Lamanya waktu yang digunakan untuk mengakses jejaring sosial dalam satu minggu terakhir.

3. Hubungan emosional dengan Jejaring sosial

   Merupakan hubungan emosional antara pengguna dengan jejaring sosial. Hubungan emosional dapat berupa pengguna jejaring sosial yang akan merasa kehilangan apabila tidak membuka jejaring sosial yang dimilikinya, merasa bangga menggunakan jejaring sosial, dan merasa menjadi bagian dari jejaring sosial yang dimilikinya.

4. Jejaring sosial menjadi bagian sehari-hari pengguna

   Jejaring sosial menjadi bagian dari keseharian penggunanya. Pengguna jejaring sosial mendapatkan dan mencari info terbaru di jejaring sosial, menggunakan jejaring sosial untuk menghubungi orang lain, dan menjadikan jejaring sosial bagian dari rutinitas hariannya.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial

Menurut Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) ada tiga alasan utama orang Indonesia menggunakan internet. Tiga alasan tersebut adalah untuk mengakses sarana sosial atau komunikasi (72%), sumber informasi harian (65%), dan mengikuti perkembangan jaman (51%). Tiga alasan utama mengakses internet itu dipraktikkan melalui empat kegiatan utama, yaitu menggunakan jejaring sosial (87%), mencari informasi (69%), *instant messaging* (60%) dan mencari berita terbaru (60%). Berdasarkan uraian diatas, alasan utama mengakses internet adalah untuk mengakses jejaring sosial.

Intensitas penggunaan internet juga dipengaruhi oleh beberapa hal lain. Emmanouilides dan Hammond (2000) mengemukakan bahwa frekuensi pengguna didasarkan pada waktu sejak penggunaan pertama internet atau lama pengalaman penggunaan internet. Semakin lama pengalaman menjadi pengguna internet, semakin besar kemungkinan menjadi pengguna berat (*heavy user*). Pengadopsi awal juga paling mungkin untuk menjadi pengguna aktif atau yang menggunakan internet terus menerus selama satu bulan terakhir, namun hubungan ini tidak selalu linear.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas dan jumlah penggunaan situs jejaring sosial, antara lain usia, jenis kelamin, kepribadian seseorang, motivasi atau tujuan penggunaan situs jejaring sosial, dan tingkat keterlibatan dalam situs jejaring sosial.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Usia

Pengaruh usia terhadap penggunaan situs jejaring sosial dapat dikaitkan dengan kebutuhan remaja dan dewasa muda untuk bersosialisasi, kebutuhan untuk mempresentasikan diri, dan mengikuti tren yang ada di kalangannya (Boyd, 2008; Hofmann dan Nadkarni, 2013). Data Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia tahun 2011 menunjukkan terdapat 64% pengguna jejaring sosial di Indonesia adalah kelompok remaja. Berdasarkan hasil survey APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2017 ditemukan bahwa, berdasarkan tingkat usia pengguna internet, pada usia 13-18 tahun yaitu 16,68% dan usia 19-34 tahun yaitu 49,52%. Dan penggunaan tertinggi internet adalah untuk mengakses jejaring sosial.

b. Jenis Kelamin

Hasil survey (APJII) Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, pengguna internet di Indonesia 51,43% adalah laki-laki dan 48,57% adalah. Namun, Perempuan lebih banyak menggunakan jejaring sosial dibandingkan laki-laki (APJII, 2014; Hoy dan Milne, 2010). Perempuan menggunakan jejaring sosialnya untuk memperbaharui profil, status, mengunggah foto serta mengomentari unggahan pengguna lain. Sedangkan laki-laki menggunakan jejaring sosial sebaga sarana edukasi dan menambah informasi serta mencari teman baru (Barker, 2009).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kepribadian

Kepribadian seseorang, kestabilan emosi, dan tingkat kepercayaan diri juga berpengaruh terhadap intensitas penggunaan dan pemanfaatan situs jejaring sosial (Hofmann dan Nadkarni, 2013). McCrae dan Costa membagi kepribadian kedalam lima faktor (*Big Five Personality*) yang terdiri dari *openness to experience* (mengejar dan menghargai semua jenis pengalaman yang menjelaskan keluasan, kedalaman, dan kompleksitas dari aspek mental dan pengalaman hidup, *conscientiousness* (kepribadian yang teliti dan melakukan segala sesuatu dengan cermat) yang menjelaskan perilaku pencapaian tujuan dan kemampuan mengendalikan dorogan yang diperlukan dalam kehidupan sosial, *extraversion* (jumlah dan intensitas interaksi interpersonal), *agreeableness* (keramahan), dan *neuroticism* (tingkat penyesuaian emosional dan ketidakstabilan) yang mencakup perasaan-perasaan negatif, seperti kecemasan, kesedihan, mudah marah, dan tegang.

Kepribadian yang paling sering dikaitkan dengan penggunaan jejaring sosial adalah kepribadian ekstraversi. Kepribadian ekstraversi adalah kepribadian dengan karakteristik yang memiliki minat berteman atau mudah bergaul, senang berkelompok, asertif, tingkat aktivitas yang tinggi, lebih memiliki emosi positif. Karakteristik yang ramah dan senang berteman ini yang membuat individu dengan kepribadian ekstraversi cendrung memiliki keinginan untuk mencari teman dan berinteraksi di jejaring sosial. Kepribadian ekstraversi atau orang yang ekstrover memiliki lebih banyak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah teman di situs jejaring sosial, sedangkan introver lebih tertutup dan membatasi jumlah teman dan komunikasi di situs jejaring sosial (Hofmann dan Nadkarni, 2013). Orang dengan kepribadian ekstraversi terbantu dengan adanya jejaring sosial karena tetap dapat terhubung denan orang lain walaupun dalam keadaan sendirian (Katz, Elihu, Blumer, 1974).

d. Kebutuhan Afiliasi

Kebutuhan afiliasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan jejaring sosial (Putra dan Marhaeni, 2015). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan afiliasi adalah dengan menggunakan jejaring sosial. Saat menggunakan jejaring sosial, remaja dapat menjalin relasi dan komunikasi dengan orang lain tanpa batasan jarak dan waktu, sehingga mereka dapat lebih ekspresif dalam memenuhi kebutuhan afiliasinya (Rinjani dan Firmanto, 2013). Kebutuhan untuk menjalin, membina dan mempertahankan hubungan dengan orang lain pada individu kan dimudahkan dengan adanya jejaring sosial. Karena dengan jejaring sosial individu tetap dapat terhubung dengan orang lain tanpa bertatap muka, sehingga hubungan yang bermakna dengan orang lain tetap dapat terjaga.

B. Kebutuhan Afiliasi

1. Definisi Kebutuhan Afliasi

Menurut McClelland kebutuhan untuk berafiliasi merupakan kebutuhan nyata pada setiap manusia, terlepas dari status, kedudukan, jabatan maupun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2003) kebutuhan afiliasi adalah kebutuhan untuk dekat dan mendapatkan afeksi dari orang lain yang menarik perhatian. Maslow mendefinisikan kebutuhan afiliasi sebagai kebutuhan akan kasih sayang, keluarga, sejawat, pasangan, dan anak. Kebutuhan ini menjadi bagian dari kelompok, masyarakat (Alwisol, 2014). Murray juga mengatakan bahwa kebutuhan afiliasi terkait dengan kecenderungan untuk membentuk pertemanan dan untuk bersosialisasi, untuk berinteraksi secara dekat dengan orang lain, untuk bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang lain dengan cara yang bersahabat, dan untuk jatuh cinta (Rinjani dan Firmanto 2013). Baumeismer dan Leary mendefinisikan kebutuhan afiliasi sebagai kebutuhan untuk membina hubungan dengan orang lain dan diterima oleh orang lain yang merupakan hal yang mendasar bagi kebutuhan psikologis, sama halnya seperti lapar dan haus bagi tampilan fisik (Baron dan Byrne, 2004).

Kebutuhan untuk berafiliasi didasari oleh keinginan untuk mendapatkan atau menjalankan hubungan yang baik dengan dengan orang lain. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan perasaan bahwa dirinya dapat diterima oleh orang lain. Individu dengan kebutuhan berafiliasi yang tinggi memiliki keinginan untuk menciptakan serta menjaga persahabatan dan hubungan yang hangat dengan orang lain (Raudatussalamah,2013; Friedman dan Schustack, 2003). Sedangkan menurut Munandar (2004), orang-orang dengan kebutuhan untuk berafiliasi yang tinggi ialah orang-orang yang berusaha mendapatkan persahabatan. Mereka ingin disukai dan diterima oleh orang lain, orang dengan afiliasi yang tinggi lebih

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyukai situasi yang kooperatif daripada situasi yang kompetitif, dan sangat menginginkan hubungan-hubungan dengan timbal balik yang tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, kebutuhan afiliasi merupakan keinginan dalam diri individu untuk mendapatkan, menjalankan dan mempertahankan hubungan yang baik dengan orang lain serta mendapatkan afeksi dan membentuk keterikatan dengan orang lain.

2. Aspek-aspek Kebutuhan Afiliasi

Hill (1987) mengemukakan bahwa, kebutuhan afiliasi terdiri dari empat komponen sebagai berikut:

a. *Positive Stimulation* (Stimulus Positif)

Merupakan kebutuhan akan situasi yang menyenangkan dalam proses afiliasi melalui kedekatan hubungan antar personal. Diharapkan melalui pemenuhan kebutuhan afiliasi, individu mendapatkan kepuasan dan perasaan yang menyenangkan dari orang lain.

b. *Emotional Support* (Dukungan Emosional)

Merupakan kebutuhan untuk mendapatkan simpati dari orang lain, diperhatikan, yang berguna untuk mengurangi perasaan negatif, seperti tekanan akan situasi atau rasa takut percaya pada orang lain.

c. *Social Comparison* (Perbandingan Sosial)

Merupakan kebutuhan yang berakibat pada interaksi dimotivasi oleh keinginan untuk memperoleh pengetauan dan mengurangi ketidak pastian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu proses untuk mencapai evaluasi diri (*self evaluation*) dengan membandingkan diri sendiri dengan orang lain yang secara umum mirip dengan dirinya sehingga diperoleh penilaian terhadap diri sendiri (keterampilan, bakat, sikap dan nilai).

d. *Attention* (Perhatian)

Merupakan kebutuhan yang mendorong individu untuk bertingkah laku agar memperoleh penerimaan dan pujian dari orang lain. Dengan berafiliasi diharapkan seseorang memiliki kesempatan untuk dikenali oleh orang lain. Selain itu, dia juga menunjukan siapa dirinya dan memperoleh perhatian dari orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa terdapat empat aspek dari kebutuhan afiliasi yaitu *Positive Stimulation, Emotional Support, Social Comparison dan Attention*.

3. Karakteristik Kebutuhan Afiliasi

McClelland (1987) merumuskan karakteristik individu dengan kebutuhan afiliasi yang kuat, yaitu:

a. Akan tampil lebih baik jika ada insentif afiliasi

Individu yang mempunyai motif afiliatif tinggi cenderung akan tampil baik juga walaupun pada situasi atau tugas yang tidak mengandung isi afiliatif. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi cenderung akan berprestasi yang baik dalam menghadapi tugas dimanapun mereka berada.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mempertahankan hubungan

Individu yang mempunyai motif afiliasi tinggi akan belajar untuk berhubungan sosial dengan cepat, lebih peka, banyak berkomunikasi dengan orang lain, dan hubungan yang dibina sejak awal pertemuan dengan orang lain diharapkan dapat dipertahankan dalam kurun waktu yang lama.

c. Memiliki rasa takut akan penolakan.

Individu yang memiliki rasa afiliasi yang tinggi cenderung untuk menghindari konflik dan kompetisi, karena mereka takut mendapat *feedback* yang negatif dari orang lain.

C. Kepribadian Ekstraversi

1. Kepribadian

Istilah kepribadian (*personality)* berasal dari bahasa Yunani-kuno *Prosopon* atau persona, yang artinya 'topeng', yang bermaksud untuk mnggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang. Konsep awal dari kepribadain adalah tingkah laku yang ditampakkan ke lingkungan sosial, kesan mengenai diri yang diinginkan agar dapat ditangkap oleh lingkungan sosial (Alwisol, 2014).

Goordon Allport memandang kepribadian sebagai organisasi dinamis di dalam individu yang terdiri dari sistem-sistem psikofisis yang menentukan cara-caranya yang khas dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan. Sistem psikofisis terdiri dari kebiasaan, sikap, nilai, kepercayaan, keadaan emosi, motif, dan sentimen (Hurlock, 1980).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maddy atau Burt, kepribadian adalah seperangkat karakteristik dan kecenderungn yang stabil, yang menentukan keumuman dan perbedaan tingkah laku psikologik (berpikir, merasa dan gerakan) dari seseorang dalam waktu yang panjang dan tidak dapat dipahami secara sederhana sebagai hasil dari tekanan sosial dan tekanan sosial dan tekanan biologis saat itu (Alwisol, 2014).

Roberts dan Mroczek, kepribadian adalah pola sifat yang relatif permanen dan karakteristik yang unik memberikan konsistensi dan individualitas pada perilaku seseorang. Sifat (*traits*) memberikan perbedaan individual pada perilaku, konsistensi perilaku sepanjang waktu, dan stabilitas perilaku di antara berbagai situasi yang dihadapi. Sifat bisa saja unik, sama dengan kelompok tertentu, atau dimiliki oleh semua manusia, tetapi pola yang dimiliki berbeda pada setiap individu. Karakteristik adalah sifat unik dari individu yang didalamnya meliputi beberapa karakter, seperti fisik, dan kecerdasan (Feist dan Feist, 2014)

Kepribadian menurut Eysenk (dalam Alwisol, 2014) kepribadian adalah keseluruhan pola tingkah laku actual maupun potensial dari organisme, sebagaimana ditentukan dari keturunan dan lingkungan. Pola tingkah laku itu berasal dan dikembangkan melalui fungsional dari empat sektor utama yang mengorganisir tingkah laku sektor kognitif, sektor afektif, dan sektor somatik.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah segala tingkah laku yang khas dari individu dengan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepribadian Ektraversi

McCrae dan Costa (Feist dan Feist, 2014) mengatakan kepribadian ekstraversi adalah dimensi yang berhubungan dengan perilaku seorang individu khususnya dalam hal kemampuan mereka menjalin hubungan dengan dunia luarnya. Karakteristik tipe kepribadian dapat dilihat melalui luasnya hubungan seorang individu dengan lingkungan sekitar dan sejauh mana kemampuan mereka menjalin hubungan dengan individu lain, khususnya sejauh mana kemampuan mereka menjalin hubungan dengan individu yang lain, khususnya ketika berada di lingkugan yang baru.

Eysenck mengemukakan ciri utama kepribadian ekstraversi adalah ramah/pandai membawa diri, menyukai pesta, mempunyai bayak teman, riang, lincah, dan menurutkan kata hati. Jung mengatakan bahwa orang dengan ciri-ciri tipe kepribadian ekstarversi adalah memiliki sikap periang/sering berbicara. Lebih terbuka dan lebih data bersosialisasi, lebih dipengaruhi oleh dunia objektif, orientasinya terutama tertuju di luar. Pikiran, perasaan serta tindakannya lebih banyak ditentukan oleh lingkungan. Jung juga mengatakan individu ekstraversi memiliki kecendrungan untuk berorientasi keluar, yang artinya individu tersebut udah memiliki teman, cendrung mencolok dan mudah dipengaruhi oleh emosi orang lain. Individu ekstraversi dalam keadaan tertekan akan menggabungkan diri dengan orang banak sehingga ia merasa bebannya berkurang. (Feist dan Feist, 201)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulakan bahwa kepribadian ekstraversi adalah individu yang memiliki karakteristik dengan kecendrungan, suku berteman, berkelompok, pering, senang berbicara, dan kemampuan individu menjalin hubungan dengan dunia luarnya.

3. Komponen Kepribadian Ekstraversi

Kepribadian ekstraversi memiliki beberapa komponen, seperti:

1) Minat berteman (*Warmnth*), yaitu cendrung berminat memiliki hubungan baik dengan orang lain atau mudah bergaul.
2) Minat berkelompok (*Gregariousness*), yaitu kecendrungan untuk berteman dan beriteraksi dengan orang banyak.
3) Kemampuan asertif (*Assertiveness*), yaitu memiliki kemampuan untuk mengatakan atau mengungkapkan apa yang dirasakan/diinginkan tanpa melanggar hak orang lain.
4) Tingkat aktivitas (*Activity-level*), yaitu lebih cendrung mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk menghabiskan waktu, memiliki energi dan semangat yang tinggi.
5) Mencari kesenangan (*Excitement-seeking*), yaitu kecendrungan untuk mengikui kegiatan atau aktivitas yang yang beresiko.
6) Emosi Positif (*Positive emotion*), yaitu kecendrungan untuk mengalami emosi emosi positif seperti bahagia, cinta, dan kegembiraan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berfikir

Situs jejaring sosial yang marak belakangan ini seperti *Whatsapp, Facebook, Instagram, Line*, dan *Twitter* adalah produk-produk teknologi yang kini sedang digemari banyak kalangan termasuk remaja. Penggunaan jejaring sosial tidak hanya sebatas untuk berinteraksi dengan orang lain, namun juga sebagai sebuah sarana bersosialisasi, membentuk hubungan yang lebih bertahan lama, menyebar infomasi (Pribadi, Pratiwi dan Brotowidagno, 2011), menjadi media belajar dan diskusi, hingga tempat mencurahkan isi hati dan mengekspresikan diri (Putri, Nurwati, dan Budiarti 2016; Bazarova dan Choi, 2014). Hal ini menjadi alasan bagi remaja untuk sering mengakses jejaring sosial. Tingkat keseringan dalam menggunakan jejaring sosial dengan berbagai tujuan atau motivasi dapat disebut sebagai intensitas menggunakan jejaring sosial. Intensitas dapat dilihat dari lamanya waktu penggunaan, jumlah teman di jejaring sosial, hubungan emosional antara pengguna dengan jejaring sosial, dan jejaring sosial menjadi bagian dari keseharian penggunanya (Ellison, Steinfiel dan Lampe, 2007).

Intensitas penggunaan jejaring sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kebutuhan afiliasi (Rinjani dan Firmanto, 2013; Putra dan Marhaeni, 2015; Marisa 2015). Kebutuhan afiliasi terkait dengan keinginan untuk membentuk pertemanan, bersosialisasi, berinteraksi secara dekat dengan orang lain, bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang lain dengan cara yang bersahabat. Salah satu aspek kebutuhan afiliasi menurut Hill (1987), yaitu dukungan emosional. Dukungan emosional adalah kebutuhan untuk mendapatkan simpati dari orang lain,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperhatikan, yang berguna untuk mengurangi perasaan negatif, seperti tekanan akan situsi atau rasatakut percaya pada oranglain (Hill,1997). Intensitas penggunaan jejaring sosial terjadi apabila adanya dukungan emosional dari pengguna lain (Rachmawati dan Nurhamida, 2015).

Ketika remaja sedang menggadapi masalah, atau sedang merasakan perasaan yang tidak menyenangkan remaja akan mencari orang lain untuk membuatnya merasa lebih baik. Jejaring sosial dapat menjadi tempat untuk mencurahkan isi hatinya, misalnya dengan mengunggah status sebagai bentuk dari pengungkapan perasaannya. Unggahan tersebut akan mendapatkan respon dari pengguna lainnya. Respon berupa dukungan dari pengguna lain di jejaring sosial akan memunculkan perasaan senang karena merasa ada yang memperhatikan. Perasaan senang yang muncul akan mendorong remaja untuk melakukan kegiatan tersebut secara berulag-ulang.

Intensitas penggunaan jejaring sosial juga dapat muncul apabila adanya perhatian dari pengguna lain. Remaja menggunakan jejaring sosial untuk mengekspresikan diri dan menunjukkan kemampuan dirinya, seperti mengunggah video bernyanyi dan menari di *instagram*. Pujian dan pemusatan perhatian orang lain pada dirinya dapat meningkatkan citra diri dan harga diri pada remaja. Jika remaja mampu untuk memunculkan motif berafiliasinya, maka akan muncul suatu keseimbangan perilaku pada dirinya untuk mencoba agar disukai orang lain (Pribadi, Pratiwi dan Brotowidagndo, 2011).

Rinjani dan Firmanto (2013) menyatakan bahwa dengan memberikan *mention* kepada orang lain menunjukkan keinginan remaja untuk bersama dengan orang lain

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekalipun dalam dunia maya dan pada umumnya respon-respon selanjutnya memunculkan perasaan diterima dan diakui. Perasaan-perasaan positif yang muncul ketika menggunakan jejaring sosial menyebabkan remaja memiliki kedekatan (keintiman) hubungan antar pribadi. Jika kedekatan (keintiman) sudah terbangun biasanya remaja juga ikut merasakan, memahami dan memperhatikan ketika ada salah membagi informasi-informasi yang bersifat pribadi, sehingga terbentuklah rasa saling mempercayai satu sama lain. Hal ini lah yang membuat remaja mengakses jejaring sosial secara terus menerus.

Segala tingkah laku remaja dipengaruhi oleh kepribadiannya. Kepribadian adalah segala tingkah laku yang khas dari remaja dengan individu lainnya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Begitu juga dalam penggunaan jejaring sosial. Menurut Englebert dan Sjoberg (2004) dimensi kepribadiaan yang paling sering dihubungkan dengan penggunaan internet adalah kepribadian ekstraversi. Kepribadian ekstraversi adalah dimensi yang berhubungan dnegan perilaku seorang individu khususnya dalam hal kemampuan mereka menjalin hubungan dengan dunia luarnya (McCrae dan Costa dalam Feist dan Feist, 2014). Zuniga, H., Huber, B., Diehl, dan Liu (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa kepribadian mempengaruhi frekuensi penggunaan jejaring sosial, baik itu penggunaan jejaring sosial untuk berita maupun penggunaan jejaring sosial untuk berinteraksi. Penelitian tersebut juga mengatakan bahwa kepribadian ekstraversi secara signifikan berhubungan positif dengan penggunaan jejaring sosial. Kepribadian ekstraversi atau orang yang ekstrover memiliki lebih banyak jumlah teman di situs jejaring sosial,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan introver lebih tertutup dan membatasi jumlah teman dan komunikasi di situs jejaring sosial. Hal ini karena remaja dengan kepribadian ekstraversi cenderung suka berteman, berkelompok, dan bersikap ramah sehingga dengan adanya jejaring sosial remaja membangun pertemanan di dunia maya.

Memiliki karakteristik yang ceria, supel, dan suka mencari stimulus dari luar dirinya membuat remaja yang memiliki kepribadian ekstraversi cenderung akan menggunakan media dalam berkomunikasi. Keberadaan media komunikasi memberikan peluang yang lebih besar bagi remaja dengan kepribadian ekstraversi untuk mengembangkan hubungan dengan orang lain. Kesenangan mencari stimulus dari lingkungan membuat remaja yang masuk dalam kategori ekstraversi dimudahkan oleh jejaring sosial.

Remaja dengan kepribadian ekstraversi digambarkan sebagai remaja periang atau penggembira. Pada saat berhubungan dengan orang lain, mudah membangun hubungan sosial, suka mengambil kesempatan untuk berjumpa dengan orang lain, *easy going*, dan optimis. sayang, ceria, senang berbicara, senang berkumpul, menyenangkan. (Ramdhani, 2008). Jejaring sosial dianggap sebagai jalan tengah untuk kepribadian ekstraversi, karena jejaring sosial memungkinkan kepribadian ekstraversi untuk tetap terhubung dengan orang lain pada saat sedang dalam keadaan sendirian (Katz, Elihu, Blumer, 1974).

Berdasarkan penjelasan di atas maka kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi dapat mempengaruhi intensitas penggunaan jejaring sosial pada remaja.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran sebelumnya maka hipotesis yang dirumuskan adalah terdapat hubungan antara kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi dengan intensitas penggunaan jejaring sosial pada remaja.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian korelasional yang menghubungkan antara kebutuhan afiliasi, kepribadian ekstraversi (X) dengan intensitas penggunaan jejaring sosial (Y). Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan korelasi (Azwar,2013). Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kebutuhan afiliasi, kepribadian ekstraversi dengan intensitas penggunaan jejaring sosial pada remaja.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2013). Variabel dalam penelitian ini melibatkan variabel independen yang disimbolkan dengan huruf (X) dan variabel dependen disimbolkan dnegn huruf (Y). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel independen 1 (X1) : Kebutuhan Afiliasi

Variabel independen 2 (X2) : Kepribadian ekstraversi

Variabel dependen (Y) : Intensitas Penggunaan

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013). Definisi operasional penelitian bertujuan agar pengukuran variabel-variabel penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan dan metode pengukuran yang disiapkan. Definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Intensitas penggunaan jejaring sosial

Intensitas mengakses situs jejaring sosial adalah tingkat keseringan remaja pada penggunaan jejaring sosial, mencakup jumlah teman yang dimiliki, lama waktu yang penggunaan, hubungan emosional pengguna dengan jejaring sosial yang dimiiki, dan menjadikan jejaring sosial sebagai bagian dari keseharian remaja. Penelitian ini menggunakan skala intensitas penggunaan jejaring sosial yaitu skala intensitas penggunaan jejaring sosial yang dimodifikasi dan disusun berdasakan skala Ellison, Steinfiel dan Lampe (2007).

2. Kebutuhan Afiliasi

Kebutuhan afiliasi adalah keinginan dalam diri remaja untuk mendapatkan, menjalankan, dan mempertahankan hubungan degan orang lain serta mendapatkan afeksi dan membentuk keterikan dengan orang lain. Kebutuhan afiliasi pada penelitian ini disusun menggunakan skala kebutuhan afiliasi yang mengacu pada komponen kebutuhan afiliasi yang dikemukakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Craig A Hill (1987). Terdapat empat komponen dari kebutuhan afiliasi yaitu *positive stimulation, emotional support, social comparison* dan *attention*.

3. Kepribadian ekstraversi

Kepribadian ekstraversi merupakan sebuah gambaran karakteristik di dalam diri remaja khususnya dalam hal kemampuan menjalin hubungan dengan dunia luarnya, sehingga kepribadian yang dimiliki oleh remaja berupa karakteristik senang berteman, senang berkelompok, asertif, semangat, kecendrungan untuk mengikuti aktivitas yang beresiko, dan cendrung mengalami emosi positif.

Penelitian ini menggunakan skala kepribadian ekstrtaversi. Skala Kepribadian Ekstraversi merupakan modifikasi dari skala kepribadian model *Big Five IPIP (The International Personality Item Pool).* Terdapat enam komponen dalam kepribadian ekstraversi yaitu minat berteman, minat berkelompo, kemampuan asertif, tingkat aktivitas, mencari kesenangan, emosi positif.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Azwar (2013) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulannya (Sugiono, 2013). Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah siswa siswi SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan jumlah populasi sebesar 1144 orang.

Tabel 3.1

Jumlah populasi Siswa Siswi SMA Negeri 5 Pekanbaru TA. 2019/2020 berdasarkan kelas

No	Kelas	Populasi
1	X IPS 1	36 orang
2	X IPS 2	35 orang
3	X IPS 3	36 orang
4	X IPS 4	35 orang
5	X MIPA 1	36 orang
6	X MIPA 2	36 orang
7	X MIPA 3	36 orang
8	X MIPA 4	35 orang
9	X MIPA 5	35 orang
10	X MIPA 6	36 orang
11	X MIPA 7	36 orang
12	XI IPS 1	36 orang
13	XI IPS 2	36 orang
14	XI IPS 3	36 orang
15	XI IPS 4	36 orang
16	XI MIPA 1	36 orang
17	XI MIPA 2	36 orang
18	XI MIPA 3	36 orang
19	XI MIPA 4	36 orang
20	XI MIPA 5	35 orang
21	XI MIPA 6	36 orang
22	XII IPS 1	36 orang
23	XII IPS 2	35 orang
24	XII IPS 3	35 orang
25	XII IPS 4	36 orang
26	XII MIPA 1	36 orang
27	XII MIPA 2	36 orang
28	XII MIPA 3	36 orang
29	XII MIPA 4	36 orang
30	XII MIPA 5	36 orang
31	XII MIPA 6	35 orang
32	XII MIPA 7	36 orang
	TOTAL	**1144**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Latipah, 2014) dengan batas toleransi eror α sebesar 0,05.

Rumus:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1144}{1144(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1144}{2.86 + 1}$$

$$n = \frac{1152}{3.86}$$

$$n = 296,37$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

d = nilai presisi 95 % α atau = 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, sampel dalam penelitian ini berjumlah 296 orang siswa/siswi SMA Negeri 5 Pekanbaru.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *probability sampling. Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampiling. Cluster random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2013). Dimana peneliti mengacak kelas yang akan di jadikan sampel. Kelas diacak dengan cara memasukkan gulungan kertas yang berisi nama kelas dalam sebuah wadah, antara kelas IPA dan IPS dibedakan dan tidak digabung, sehingga diperoleh kelas yang akan dijadikan sampel penelitian.

Adapun daftar kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Siswa Siswi SMA Negeri 5 Pekanbaru TA. 2019/2020 berdasarkan kelas

No	Kelas	Sampel
1	X IPS 2	33 orang
2	X IPS 3	34 orang
3	X MIPA 2	35 orang
4	X MIPA 5	33 orang
5	XI IPS 1	34 orang
6	XI MIPA 2	34 orang
7	XII MIPA 4	33 orang
8	XII MIPA 7	36 orang
9	XII IPS 3	24 orang
	TOTAL	**296**

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai alat bantu pengumpulan data penelitian, untuk itu maka dibuat suatu skala psikologi demi tercapainya sasaran penelitian ini. Skala yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala intensitas penggunaan jejaring sosial yang dimotifikasi dari skala Ellison, Steinfiel dan Lampe (2007) untuk mengukur intensitas penggunaan jejaring sosial, *Interpersonal Orientation Scale* yang dikembangkan oleh Craig. A Hill (1987) sebagai skala kebutuhan afiliasi yang digunakan untuk mengukur kebutuhan afliasi pada individu, dan skala kepribadian ekstraversi yang merupakan modifikasi dari IPIP (*The International Personality Item Pool*).

1. Alat ukur intensitas penggunaan jejaring sosial

Alat ukur menilai intenstas penggunaan jejarig sosial dalam penelitian ini adalah skala intensitas penggunaan jejaring sosial yang dimodikasi dari skala Ellison, Steinfiel dan Lampe (2007) untuk menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian dengan mencocokkan aitem dengan subjek penelitian. Modifikasi yang dilakukan adalah menyesuaikan kalimat dan menambah beberapa aitem pada aspek intensitas. Skala ini digunakan untuk mencatat intensitas penggunaan situs jejaring sosial berdasarkan, jumlah teman yang dimiliki di jejaring sosial, lamanya waktu penggunaan, hubungan emosional pengguna dengan jejaring sosial yang dimiliki dan jejaring menjadi bagian dari keseharian pengguna.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala ini disusun berdasarkan model *Likert* untuk aitem nomor 1 sampai 10 yang disusun dalam empat (4) alterternatif jawaban Pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (S), S (Sesuai), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk aitem 11 dan 12 menggunakan model memilih jawaban.

Tabel 3.3
Blue print Skala intensitas penggunaan jejaring sosial (Untuk *Try Out*)

Aspek	Aitem		Jumlah
Banyaknya teman yang dimiliki pengguna	12	-	1
Lamanya waktu penggunaan	11	-	1
Hubungan emosional antara pengguna dengan jejaring sosial	2, 3, 5, 10	-	4
Jejaring sosial menjadi bagian sehari hari pengguna	1, 4, 6, 7, 8, 9	-	6
Total aitem	12		12

2. Alat Ukur Kebutuhan Afiliasi

Alat ukur mengukur kebutuhan afiliasi dalam penelitian ini adalah skala *Interpersonal Orientation Scale* yang dikembangkan oleh Craig. A Hill (1987) yang kemudian dimodifikasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian dengan mencocokkan aitem dengan subjek penelitian. Skala kebutuhan afiliasi memiliki 26 aitem.

Model skala kebutuhan afiliasi dalam penelitian ini menggunakan skala *liekert* yang dibuat dengan menggunakan empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghilangkan jawaban yang mengelompokkan, karena dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Sugiyono, 2013). Adapun empat alternatif jawaban tersebut adalah: STS (Sangat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai). Penilaian yang diberikan pada pernyataan yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 4, S (Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1.

Tabel 3.4
Blue print Skala Kebutuhan Afiliasi *Interpersonal Orientation Scale* (Untuk *Try Out*)

Komponen	Aitem	Jumlah
Positive Stimulation	3, 6, 10,11, 13, 20, 24, 25, 26	9
Emotional Support	1, 4, 9, 15, 17, 23	6
Social Comparison	2, 7, 12, 14, 18	5
Attention	5, 8, 16, 19, 21, 22	6
Total aitem	26	26

3. Alat Ukur Kepribadian Ekstraversi

Skala Kepribadian Ekstraversi merupakan modifikasi dari skala kepribadian model *Big Five IPIP (The International Personality Item Pool)* untuk menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian dengan mencocokkan aitem dengan subjek penelitian dan menambahkan 6 aitem. IPIP memiliki konsistensi internal baik dan sangat berkaitan dengan dimensi kepribadian yang dinilai oleh *NEO-FFI* dan *EPQ-R* dan skala *IPIP Big Five Factor Makers* dari Goldberg. Skala dikembangkan oleh Goldberg tersebut merupakan versi singkat untuk mengukur *big five* (Cervone dan Pervin, 2012), dan memiliki kesesuaian dengan skala yang dikembangan oleh Costa dan McCrae. Pilihan jawaban pada skala ini meliputi STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), HS (Hampir Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai).

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Blue print Skala kepribadian ekstraversi *The International Personality Item Pool* (Untuk *Try Out*)

Aspek	Nomor aitem		Jumlah
	Favourable	***Unfavorable***	
Warmth	2,7, 12		3
Gregariousness	3,11	10	3
Assertiveness	17	6,4	3
Activity Level	9, 16	14	3
Excitement Seeking	13	5,8	3
Positive Emotion	1, 15, 18		3
Total Aitem	12	6	18

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Suatu *instrument* dinyatakan valid apabila *instrument* tersebut mampu menghasilakan data yang akurat sesuai dengan tujuan akuratnya (Azwar, 2013). Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Azwar (2013) menjelaskan bahwa skala yang memiliki validitas yang tinggi akan menghasilkan eror pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek tidak akan jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya, begitu juga sebaliknya.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber (Azwar, 2015)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indeks Daya Beda Aitem

Indeks daya beda adalah koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang mempunyai indeks daya beda yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antara subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010). Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang diistilahkan dengan konsistensi aitem total (Azwar, 2013).

Menurut Azwar (2013) sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0{,}30$. Namun apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencakupi jumlah yang diiginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah 0,25 estimasi indeks daya beda dilaukan dengan bantan SPSS 22.0 *for windows*.

Berdasakan kriteria diatas, setelah dilakukan uji coba pada skala intensitas penggunaan jejaring sosial tidak terdapat aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem total sebesar 0,25 ($r_{ix} \geq 0{,}25$) artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total dibawah 0,25 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem total masing-masing aitem dari skala intensitas penggunaan jejaring sosial berkisar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

antara 0,325 hingga 0,679. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala intensitas penggunaan jejaring sosial:

Tabel 3.6
Blue print Skala intensitas penggunaan jejaring sosial (Setelah *Try Out)*

Aspek	Valid F	Gugur F	Jumlah
Banyaknya teman yang dimiliki pengguna	12	-	1
Lamanya waktu penggunaan	11	-	1
Hubungan emosional antara pengguna dengan jejaring sosial	2, 3, 5, 10	-	4
Jejaring sosial menjadi bagian sehari hari pengguna	1, 4, 6, 7, 8, 9	-	6
Total aitem	12	0	12

Berdasarkan hasi uji daya beda aitem yang memenuhi kriteria dan gugur maka disusun kembali *blue print* skala intensitas penggunana jejaring sosial yang akan digunakan untuk penelitian. Uraian secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.7:

Tabel 3.7
Blue print Skala intensitas penggunaan jejaring sosial (Untuk Penelitian)

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorable	*Unfavorable*	
Banyaknya teman yang dimiliki pengguna	12	-	1
Lamanya waktu penggunaan	11	-	1
Hubungan emosional antara pengguna dengan jejaring sosial	2, 3, 5, 10	-	4
Jejaring sosial menjadi bagian sehari hari pengguna	1, 4, 6, 7, 8, 9	-	6
Total aitem	12		12

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala kebutuhan afiliasi terdapat 3 aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi total sebesar 0,25 ($r_{ix} \geq 0,25$) artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total dibawah 0,25 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem total masing-masing aitem dari skala intensitas penggunaan jejaring sosial berkisar antara 0,285 hingga 0,635. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kebutuhan afiliasi:

Tabel 3.8

Blue Print Skala Kebutuhan Afiliasi *Interpersonal Orientation Scale* (Setelah *Try Out*)

Komponen	Valid	Gugur	Jumlah
Positive Stimulation	6, 10,11, 13, 20, 24, 25, 26	3	8
Emotional Support	4, 9, 15, 17, 23	1	5
Social Comparison	2, 7, 14, 18	12	4
Attention	5, 8, 16, 19, 21, 22		6
Total aitem	23	3	23

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang memenuhi kriteria dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala kebutuhan afiliasi yang akan digunakan untuk penelitian. Uraiannya secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.9:

Tabel 3.9

Blue print Skala Kebutuhan Afiliasi *Interpersonal Orientation Scale* (Untuk Penelitian)

Komponen	Aitem	Jumlah
Positive Stimulation	4, 8,9, 10, 17, 21, 22, 23	8
Emotional Support	2, 7, 12, 14, 20	5
Social Comparison	1, 5, 11, 15	4
Attention	3, 6, 13, 16, 18, 19	6
Total aitem	23	23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala kepribadian ekstraversi terdapat 6 aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi total sebesar 0,25 ($r_{ix} \geq 0,25$) artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total dibawah 0,25 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem total masing-masing aitem dari skala kepribadian ekstraversi berkisar antara 0, 333 hingga 0,685. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kepribadian ekstraversi:

Tabel 3.10

Blue print Skala kepribadian ekstraversi adaptasi *The International Personality Item Pool* (Setalah *Try Out*)

Aspek	Valid		Gugur		Jumlah
	F	UF	F	UF	
Warmth	2,7, 12	-	2,7, 12	-	3
Gregariousness	3,11	-	3,11	10	2
Assertiveness	17	-	17	6,4	1
Activity Level	9, 16	-	9, 16	14	2
Excitement Seeking	13	-	13	5,8	1
Positive Emotion	1, 15, 18	-	1, 15, 18	-	3
Total Aitem	12	0	12	6	12

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang memenuhi kriteria dan gugur, akan disusun kembai *blue print* skala keprbadian ekstraversi yang akan digunakan untuk penelitian. Uraiannya secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.11:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.11

Blue print Skala kepribadian ekstraversi adaptasi *The International Personality Item Pool* (Untuk Penelitian)

Aspek	Nomor aitem		Jumlah
	Favourable	***Unfavorable***	
Warmth	2,4, 7	-	3
Gregariousness	3,6	-	2
Assertiveness	11	-	1
Activity Level	4, 10	-	2
Excitement Seeking	8	-	1
Positive Emotion	1, 9, 12	-	3
Total Aitem	12	0	12

3. Reliabilitas

Menurut Azwar (2007) reliabilitas adalah tingkat keterendalan, kepercayaan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang pada prinsipnya pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel suatu pengukuran dan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dapat dipercaya. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan pengukuran relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel (Azwar, 2013).

Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berbeda pada rentang angka 0 samai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, dan sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati agka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010). Dalam mengestimasikan koefisien relaibilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini peneliti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 *for windows*.

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas

Alat Ukur	Jumlah Aitem	*Cronbach's Alpha*
Skala Intensitas Pengguaan Jejaring Sosial	12	0,830
Skala Kebutuhan Afiliasi	23	0,886
Skala Kepribadian Ekstraversi	12	0,829

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk melihat bagaimana kedua variabel bebas secara bersama-sama dapat memprediksi variabel terikat (Sugiono, 2013). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for Windows*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi dengan intensitas penggunaan jejaring sosial pada remaja, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi memiliki hubungan yang signifikan dengan intensitas penggunaan jejaring sosial pada remaja. Koefisien regresi menunjukkan nilai positif artinya, kenaikan variabel intensitas penggunaan akan diikuti dengan kenaikan variabel kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi.
2. Kebutuhan afiliasi dan kepribadian ekstraversi secara kesuluruhan memberikan sumbangan efektif terhadap intensitas penggunaan jejaring sosial. Namun secara mandiri kebutuhan afiliasi memiliki sumbangsih yang lebih besar jika dibandingkan dengan kepribadian ekstraversi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Remaja diharapkan mampu menggunakan jejaring sosial dengan arif dan bijaksana, mengatur waktu penggunaan jejaring sosial, dan diharapkan juga bagi remaja dalam memenuhi kebutuhan berhubungan dengan orang tidak hanya melalui dunia maya melainkan di dalam kehidupan nyata, yaitu berinteraksi secara langsung. Sehingga penggunaan jejaring sosial dapat memberikan dampak positif pada remaja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk memilih topik yang sama, diharapkan untuk memperhatikan faktor lain yang akan digunakan sebagai variabel bebas yang diduga turut berperan dan mempengaruhi intensitas penggunaan jejaring sosial. Selain itu, disarankan untuk dapat mengendalikan faktor diluar penelitian seperti waktu pemberian skala saat pengambilan data sehingga tidak mempengaruhi hasil penelitian.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Alan A K & Kabadayi E T. (2016). The Effect of Personal Factors on Social Media Usage of Young Consumers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences 23. 12th International Strategic Management Conference, ISMC*, 595-602.

Ali, M & Asrori, M. (2011). *Psikologi Remaja dan Perkembangan Peserta Didik..* Jakarta: Bumi Aksara.

Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian edisi Revisi.* Malang. UMM Press.

Andarwati S, R., & Sankarto B. (2005). Pemenuhan Kepuasan Penggunaan Internet oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian Bogor. *Jurnal Perpustakaan Pertanian,* 14, (1), 10-17.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia [APJII]. (2014). Profil Pengguna Internet Indonesia. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia [APJII] . (2016). Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia [APJII] . (2017). Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.

Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. (2013). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Barker V. (2009) Older Adolescents' Motivations for Social Network Site Use: The Influence of Gender, Group Identity, and Collective Self-Esteem. *Cyberpsychology & behavior: the impact of the Internet, multimedia and virtual reality on behavior and society*. 12 (2), 209-213.

Baron, R.A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial.* Jilid 1. Alih Bahasa: Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.

Bazarova N. N., & Choi, Y. Y. (2014). Self-Disclosure in Social Media: Extending the Functional Approach to Disclosure Motivations and Characteristics on Social Network Sites. *Journal of Communication* ISSN 0021-9916 1-23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Boyd D. (2008) Why youth (heart) Social network sites: the role of networked publics in teenage social life. In: Buckingham D, editor. *MacArthur Foundation Series on Digital Learning – Youth, Identity, and Digital Media.* Cambridge: The MIT Press, 1-26.

Boyd D., & Ellison N. (2008) Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *J. Comput. Commun*. 13 (1).

Correa T., Hinsley A.W., & Zu´n˜iga H. (2010). Who Interacts On The Web? The Intersection Of Users' Personality And Social Media Use. *Computers in Human Behavior* 26, 247–253.

Ellison, N. B., Steinfield C., & Lampe, C. (2007). The Benefits of Facebook ''Friends:'' Social Capital and College Students' Use of Online Social Network Sites Journal of Computer-Mediated Communication 12 1143-1168

Emmanouilides, C & Hammond, K. (2000). Internet usage: Predictors of Active Users and Frequency Of Use, *Journal of Interactive Marketing,* 14 (2), 17-32.

Engelberg, E., & Sjöberg, L. (2004). Internet Use, Social Skills, and Adjustment. *CyberPsychology & Behavior, 7(1), 41–47.*

Friedman, H. S., & Schustack, M.W. (2008). Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern. Ahli Bahasa: Fransiska, dkk. Jakarta: Erlangga.

Feist & J. Feist. (2014). Teori Kepribadian. Jakarta: Salemba Humanika.

Gosling S. D., Augustine A. A., Vazire S, Holtzman N, & Gaddis S. (2011). Manifestations of Personality in Online Social Networks: Self-Reported Facebook-Related Behaviors and Observable Profile Information. Cyberpsychology, Behavior, And Social Networking, 14 (9), 483-488

Hadi, Mulyana. (2009). *Facebook Untuk Orang Awam*. Palembang :Maxikom.

Hakim, Siti & Raj, A. (2017). Dampak Kecanduan Internet (*Internet Addiction)* Pada Remaja. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*. 280-284.

Haser, K., Banse R., & Imhoff R,. (2015). Affiliation or Power What Motivates Behavior on Social Networking Sites? *Swiss Journal of Psychology*, 74 (1), 37–47

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hill, C. A. (1987). Affiliation Motivation: People Who Need People ... But in Different Ways. *Journal of Personality and Social Psychology*. 52 (5), 1008-1018

Hofmann, S,G., & Nadkarni A. (2011). Why Do People Use Facebook? NIH Public Access. doi:10.1016/j.paid.2011.11.007 *Journal Personality and Individual Differences* 52, 243-249.

Hoy, M., & Milne G. (2010) Gender Differences In Privacy-Related Measures For Young Adult Facebook Users. Journal Interact Advert. 10 (2), 28-45.

Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjan Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Ahli Bahasa: Istiwidyanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

Jaya, S.P., Wardani, N. D., & Jusup, I (2016). Hubungan Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Dengan Depresi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Kedokteran Diponegoro* 5 (2), 1770-1783.

Jalonen, H. (2014). Social Media And Emotions In Organizational Knowledge Creation. *ACSIS*. 2, 1371-1379.

Jaradat, M & Atyeh, A. (2017). Do Personality Traits Play a Role in Social Media Addiction? Key Considerations for Successful Optimized Model to Avoid Social Networking Sites Addiction: A Developing Country Perspective. *IJCSNS International Journal of Computer Science and Network Security*, 17 (8) 120-131.

Kaplan, A., & Haenlein, M., (2012). Social Media: Back To The Roots And Back To The Future. *Journal of Systems and Information* 14 (2), 101-104.

Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1974). Uses and Gratifications Research. *The Public Opinion Quarterly* 37, 509-523.

Kemp S. Digital , Social & Mobile in 2015. We are social. Singapore; 2015.

Kilimanca, D. F. (2006). Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi Dan Keterbukaan Diri Dengan Intensitas Mengakses Situs Jejaring Sosial Pada Remaja. *Skripsi*. Universitas Negeri Surakarta.

Krishnan, A & Atkin, D. (2014) Individual differences in social networking site users: The interplay betweem antecedents and cocequential effect of level of activity. *Journal Computer in Human Behavior.* 40, 111-118

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laila, Yanica. (2014). Korelasi Antara Kebutuhan Afiliasi Dan Keterbukaan Diri Dengan Intensitas Menggunakan Jejaring Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyaarta.

Latipah, Eva. (2014). Metode Penelitian Psiologi. Yogyakarta: Budi Utama.

Marissa, A. (2015). Correlation of affiliation needs with intensity of using Facebook in young adulthood. *The European Journal of Social and Behavioural Sciences EJSBS* 17, 2216-2223.

McClelland, D.C. (1987). *Human Motivation*. New York : Cambridge University Press.

Munandar, A. S. (2011). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Nirmala, M. (2018). Hubungan Kecanduan Media Sosial dengan Kualitas Komunikasi Interpersonal Pada Usia Dewasa Awal. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.

Nurmandia, H & Masluchah, L. (2013). Hubungan Antara Kemampuan Sosialisasi Dengan Kecanduan Jejaring Sosial. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 04 (02), 107-119.

Papalia, O., & Feldman. (2008). *Human Development*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Park C. H., Kim Y, J., (2013). Intensity of Social Network Use by Involvement: A Study of Young Chinese Users. Int J Bus Manag. *International Journal of Business and Management.* 8 (6) 22-33.

Pribadi, A. S., Pratiwi, M. M., Brotowidagdo, R. (2011). Motif Afiliasi Pengguna Aktif Facebook. *Jurnal Ilmiah Psikologi, Proyeksi,* 6 (2), 50-57.

Putra, I. P. G., & Marhaeni A. (2015). Hubungan Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Twitter Pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi Udaya.* 2 (1), 48 -58.

Putri, W. S., Nurwati R. N., & Budiarti. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 3 (1) 48-51

Rachmawati, A., & Nurhamida, Y. (2018) Dukungan Sosial Teman Virtual Melalui Media Instagram pada Remaja Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan.* 6 (01) 111-130

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramadhani, N. (2008). Apakah Kepribadian Menetukan Pemilihan Media Komunikasi? Metaanalisis Terhadap Hubungan Kepribadian Extraversion, Neuroticism, dan Openness to Experience dengan Penggunaan Email. *Jurnal Psikologi* Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. 34 (02), 112-129.

Rinjani & Firmanto. (2013). Kebutuhan Afiliasi dengan Intensitas Mengakses *Facebook* pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. 1 (1), 76-85.

Ryan, T. & Xenos, S. (2011). Who uses Facebook? An investigation into the relationship between the Big Five, shyness, narcissism, loneliness, and Facebook usage. *Computers in Human Behavior*, *27*(5), 1658-1664.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. (2014). *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*.. Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat.

Wehrli, S. (2008). Personality on Social Network Sites: An Application of the Five Factor Model. *ETH Zurich Sociology Working Paper* 7 1-16

Wijaya, I. M., Agustini, K., & Arthana, I. K. (2016) Hubungan Konsep Diri dan Kecanduan Jejaring Sosial terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*. 5 (1).

Zuniga, H., Huber, B., & Diehl, Liu (2017). Personality Traits And Social Media Use In 20 Countries: How Personality Relates To Frequency Of Social Media Use, Social Media News Use, And Social Media Use For Social Interaction. *Cyberpsychology, Behavior, And Social Networking.* 20 (9), 540-552.

https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/01/media-sosial-apa-yang-paling-sering-digunakan-masyarakat-indonesia (diakses pada, 14 Oktober 2018

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-A

LEMBAR VALIDASI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
(SKALA INTENSITAS PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL)

1. Definisi Operasional

Intensitas penggunaan jejaring sosial adalah usaha yang dilakukan remaja untuk menggunakan jejaring yang mencakup lamanya waktu pengguna menghabiskan waktu mengakses jejaring sosial dalam sehari, banyaknya teman yang dimiliki pengguna, hubungan emosional antara pengguna dengan jejaring sosial, jejaring sosial menjadi bagian sehari hari pengguna.

2. Skala yang Digunakan

a. [ ] Buat Sendiri

b. [ ] Terjemahan

c. [√] Modifikasi

3. Jumlah Aitem

Jumlah aitem dalam skala ini adalah 12 aitem.

4. Jenis Format dan Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu:

a. SS = Sangat Sesuai

b. S = Sesuai

c. TS = Tidak Sesuai

d. STS = Sangat Tidak Sesuai

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini.Skala ini bertujuan untuk mengetahui intensitas penggunaan situs jejaring sosial berdasarkan penggunaan jejaring sosial saat relaksasi dan waktu bebas, saat berkaitan dengan akademik, saat di tempat publik, saat berkaitan dengan stres, dan berkaitan dengan motivasi penggunaan

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR) atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon untuk bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aspek	**No**	**Aitem**	**R**	**KR**	**TR**
Jejaring sosial menjadi bagian sehari hari pengguna	1	Saya menggunakan jejaring sosial setiap hari			

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu bisa memberi *checklist* (√) pada R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Aspek	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Aternatif Jawaban		
				R	KR	TR
1	12	About how many total Facebook friends do you have at MSU or elsewhere? 0 = 10 or less, 1 = 11–50 2 = 51–100, 3 = 101–150, 4 = 151–200, 5 = 201–250, 6 = 251–300, 7 = 301–400, 8 = more than 400	Berapa banyak teman yang kamu miliki di jejaring sosial? 0 = 10 atau kurang dari 10, 1 = 11–5 2 = 51–100, 3 = 101–150, 4 = 151–200, 5 = 201–250, 6 = 251–300, 7 = 301–400, 8 = lebih dari 400			
Lamanya waktu penggunaan	11	In the past week, on average, approximately how many minutes per day have you spent on Facebook? 0 = less than 10, 1 = 10–30, 2 = 31–60, 3 = 1–2 hours, 4 = 2–3 hours, 5 = more than 3 hours	Dalam seminggu terakhir, berapa menit waku yang kamu gunakan untuk mengakses jejaring sosial? 0 = kurang dari 10 menit, 1 = 10–30 menit, 2 = 31–60 menit, 3 = 1–2 jam, 4 = 2–3 jam, 5 = lebih dari 3 jam			
Hubungan emosional antara pengguna dengan jejaring sosial	2	I feel out of touch when I haven't logged onto Facebook for a while	Saya merasa kehilangan kontak ketika saya belum membuka jejaring sosial untuk sementara waktu (F)			
	10	I am proud to tell people I'm on Facebook	Saya bangga memberi tahu orang-orang bahwa saya memiliki jejaring sosial (F)			
	3	I would be sorry if Facebook shut down	Saya akan menyesal jika jejaring sosial yang saya gunakan dimatikan (F)			
	1	I feel I am part of the Facebook community	Saya merasa saya bagian dari jejaring sosial yang saya gunakan (F)			
Jejaring sosial menjadi bagian sehari	4	Facebook is part of my everyday activity	Jejaring sosial adalah bagian dari aktivitas sehari-hari saya (F)			
	8	Facebook has become part	Jejaring sosial telah menjadi			

hari pengguna		of my daily routine	bagian dari rutinitas harian saya (F)			
	5		Apapun kondisinya saya menyempatkan untuk menggunakan jejaring sosial (F)			
	9		Dalam keseharian, saya mencari informasi terbaru melalui jejaring sosial (F)			
	7		Saya menghubungi orang lain melalui jejaring sosial setiap hainya(F)			
	6		Dalam keseharian, saya mengetahui banyak informasi terbaru dari jejaring sosial (F)			

Catatan :

1. Isi (*kesesuaian dengan indikator*)

   Cukup

2. Bahasa

   dapat dipahami

3. Jumlah aitem

   cukup

Pekanbaru, Agustus 2019

Validator

Ivan Muhammad Agung, M.Si

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
(SKALA KEBUTUHAN AFILIASI)

5. Definisi Operasional

Kebutuhan afiliasi adalah motif dasar pada remaja untuk mencari, membentuk dan mempertahankan relasi interpersonal yang akrab dengan orang lain untuk bersosialisasi, berinteraksi secara dekat dengan orang lain, bekerjasama dan berkomunikasi dengan upaya menciptakan serta menjaga persahabatan dan hubungan yang hangat dengan orang lain.

6. Skala yang Digunakan

a. [ ] Buat Sendiri
b. [ ] Terjemahan
c. [√] Modifikasi

7. Jumlah Aitem

Jumlah aitem dalam skala ini adalah 4 aitem.

8. Jenis Format dan Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu:

a. STS = Jika "Sangat Tidak Sesuai" dengan pernyataan
b. TS = Jika "Tidak Sesuai" dengan pernyataan
c. S = Jika "Sesuai" dengan pernyataan
d. SS = Jika "Sangat Sesuai" dengan pernyataan

9. Penilaian Setiap Aitem

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian ekstraversi yang meliputi aspek

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR) atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon untuk bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aspek kecerdasan spiritual	**NO**	**Aitem**	**R**	**KR**	**TR**
Kemampuan berfikir fleksibel		Saya tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan			

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu bisa memberi *checklist* (√) pada R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek		Pernyataan Asli	Modifikasi	Alternatif Jawaban		
				R	KR	TR
Positive Stimulation	1	*I think being close to others, listening to them, and relating to them on a one to- one level is one of my favorite and most satisfying pastimes.*	Menurut saya, dekat dengan orang lain, mendengarkan cerita mereka, dan berhubungan secara personal merupakan hal yang paling saya suka dan paling memuaskan bagi saya	√		
	2	*Just being around others and finding out about them is one of the most Interesting things I can think of doing.*	Berada di sekitar orang lain dan mencari tahu tentang mereka adalah salah satu hal paling menarik yang saya pikir bias saya lakukan.	√		
	3	*I feel like I have really accomplished something valuable when I am able to get close to someone.*	Saya merasa telah benar-benar mencapai sesuatu yang berharga ketika saya bisa dekat dengan seseorang.	√		
	4	*One of the most enjoyable things I can think of that I like to do is just watching people and seeing what they are like.*	Salah satu hal yang paling menyenangkan yang saya pikir bisa saya lakukan adalah memperhatikan orang-orang dan melihat seperti apa mereka.	√		
	5	*I would find it very satisfying to be able to form new friendships with whomever I liked.*	Saya akan merasa sangat puas ketika dapat membangun persahabatan baru dengan siapa pun yang saya suka	√		
	6	*I seem to get satisfaction from being with others more than a lot of other people do.*	Saya rasanya bisa mendapatkan kesenangan ketika bersama orang lain lebih dari yang dirasakan orang lain.	√		
	7	*I think it would be satisfying if I could have very close*	Saya pikir akan menyenangkan jika memiliki hubungan	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		friendships with quite a few people.	pertemanan yang dekat hanya dengan beberapa orang saja.			
	8	*The main thing I like about being around other people is the warm glow I get from contact with them.*	Hal utama yang saya suka saat berada di sekitar orang lain adalah kehangatan yang saya dapatkan dari interaksi bersama mereka	√		
	9	*I think I get satisfaction out of contact with others more than most people realize.*	Saya pikir saya merasakan kepuasan dari hubungan saya dengan orang lain, lebih dari yang disadari oleh kebanyakan orang.	√		
Emotional Support	10	*If I feel unhappy or kind of depressed, I usually try to be around other people to make me feel better.*	Jika saya merasa tidak bahagia atau tertekan, saya biasanya mencoba untuk berada di sekitar orang-orang untuk membuat saya merasa lebih baik	√		
	11	*I usually have the greatest need to have other people around me when I feel upset about something.*	Saya biasanya memiliki keinginan yang besar agar orang lain berada disekitar saya, ketika merasa khawatir tentang sesuatu	√		
	12	*One of my greatest sources of comfort when things get rough is being with other people.*	Kehadiran orang lain adalah sumber kekuatan saya yang terbesar, ketika saya mengalami keadaan yang sulit	√		
	13	*When I have not done very well on something that is very important to me, I can get to feeling better simply by being around other people.*	Ketika sesuatu yang sangat penting bagi saya belum dapat saya selesaikan dengan baik, maka saya merasa lebih baik jika berada disekitar orang lain	√		
	14	*During times when I have to go through something painful, I usually find that having someone with me*	Selama saya menghadapi situasi yang menyakitkan saya biasanya merasakan bahwa kehadiran orang lain didekat	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		makes it less painful.	saya akan membuat rasa sakit itu berkurang			
	15	*It seems like whenever something bad or disturbing happens to me I often just want to be with a close, reliable friend.*	Sepertinya setiap kali sesuatu yang buruk atau mengganggu terjadi kepada saya, saya sering ingin bersama dengan teman dekat yang dapat diandalkan.	√		
Social Comparison	16	*When I am not certain about how well I am doing at something, I usually like to be around others so I can compare myself to them.*	Ketika saya tidak yakin tentang sebaik apa saya melakukan sesuatu, saya biasanya suka berada di antara orang lain sehingga saya dapat membandingkan diri saya dengan mereka.	√		
	17	*I find that I often look to certain other people to see how I compare to others.*	Saya menyadari bahwa saya sering melihat orang lain hanya untuk membandingkan saya dengan mereka	√		
	18	*If I am uncertain about what is expected of me, such as on a task or in a social situation, I usually like to be able to look to certain others for cues.*	Jika saya merasa tidak yakin pada kemampuan saya seperti ketika mengerjakan tugas atau berinteraksi di masyarakat, terkadang saya memperhatikan orang lain dan belajar dari mereka	√		
	19	*I prefer to participate in activities alongside other people rather than by myself because I like to see how I am doing on the activity.*	Saya lebih menyukai aktifitas bersama dengan orang lain daripada sendiri, karna saya ingin melihat sebagus apa dan bagaimana perkembangan saya dalam aktifitas tersebut	√		
	20	*I find that I often have the desire to be around other people who are experiencing the same thing I am when I am unsure of what is going on.*	Saya menyadari bahwa saya sering memiliki keinginan untuk berada di sekitar orang lain yang memiliki pengalaman/hal yang sama ketika saya tidak yakin	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terhadap apa yang sedang terjadi			
21	*I often have a strong need to be around people who are impressed with what I am like and what 1 do.*	Saya sering memiliki keinginan yang kuat untuk berada di sekitar orang lain yang terkesan dengan apa yang saya suka dan apa yang saya lakukan	√		
22	*I mainly like to be around others who think I am an important, exciting person.*	Saya sangat suka berada di antara orang lain yang berpikir bahwa saya adalah orang yang penting dan menarik	√		
23	*I often have a strong desire to get people I am around to notice me and appreciate what I am like.*	Saya sering memiliki keinginan yang kuat untuk membuat orang-orang disekitar saya peduli dan menghargai saya seperti yang saya lakukakan	√		
24	*I mainly like people who seem strongly drawn to me and who seem infatuated with me.*	Saya sangat suka orang-orang yang terlihat sangat tertarik kepada saya dan yang terlihat terpesona dengan saya	√		
25	*I like to be around people when I can be the center of attention.*	Saya suka berada di sekitar orang-orang ketika saya menjadi pusat perhatian.	√		
26	*I don't like being with people who may give me less than positive feedback about myself.*	Saya tidak suka dengan orang-orang yang mungkin memberi saya sedikit *feedback* positif tentang diri saya.	√		

Attention

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Catatan :

1. Isi (*kesesuaian dengan indikator*)

   sesuai

2. Bahasa

   dapat dipahami

3. Jumlah aitem

   cukup

Pekanbaru, Agustus 2019

Validator

Ivan Mahfuzulhaq Agung, M.Si

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

ultan Syarif Kasim R

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(SKALA KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI)

1. Definisi Operasional

Kepribadian ekstarversi adalah kepribadian remaja yang cendrung memiliki minat untuk berteman, senang berkumpul dengan kelompok, dan menyenangkan, memiliki kemampuan asertif, cendrung bertindak dengan penuh semangat, menyukai tantanngan, serta menyukai lingkungan yang dapat menstimulasi dalam pencarian kesenangan.

2. Skala yang Digunakan

F. [ ] Buat Sendiri

G. [ ] Terjemahan

H. [√] Modifikasi

3. Jumlah Aitem

Jumlah aitem dalam skala ini adalah 18 aitem.

4. Jenis Format dan Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu:

e. SS = Sangat Sesuai

f. S = Sesuai

g. HS = Hampir Sesuai

h. TS = Tidak Sesuai

i. STS = Sangat Tidak Sesuai

5. Penilaian Setiap Aitem

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini.Skala ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian ekstraversi yang meliputi aspek

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR) atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon untuk bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

	No	Aitem	R	KR	TR
	1	Saya sering berkumpul bersama teman-teman			

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu bisa memberi *checklist* (√) pada R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No	Pernyataan asli	Modifikasi	Alternatif Jawaban		
				R	KR	TR
Warmth (Minat berteman)	2	*Feel comfortable around people*	Saya merasa nyaman disekitar orang lain (F)	√		
	7	*Start conversations*	Saya biasanya memulai pembicaraan (F)	√		
	12		Saya terbiasa mengambil inisiatif untuk menjalin suatu perteman baru (F)	√		
Gregariousness (Minat berkelompok)	3	*Talk to a lot of different people at parties*	Saya akan berbicara dengan banyak orang yang berbeda-beda di suatu acara (F)	√		
	10	*Am quiet around strangers*	Saya tetap tenang disekitar orang yang tidak dikenal (UF)	√		
	11		Saya menikmati saat berkumpul dengan teman-teman (F)	√		
Assertiveness (Kemampuan asertif)	6	*Don't talk a lot*	Saya tidak banyak berbicara (UF)	√		
	4	*Have little to say*	Saya Tidak punya banyak hal untuk dibicarakan (UF)	√		
	17		Bila saya tidak suka dengan suatu hal maka saya akan berterus terang (F)	√		
Activity Level (Tingkat aktivitas)	14	*Don't like to draw attention to myself.*	Saya tidak suka menjadi pusat perhatian (UF)	√		
	9	*Don't mind being the center of attention*	Saya tidak keberatan menjadi pusat perhatian (F)	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	16		Saya selalu bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. (F)	√		
Excitement Seeking (Mencari kesenangan)	5	*Keep in the background*	Saya lebih suka bekerja dibelakang layar (UF)	√		
	13		Saya menyukai kungunjungan ke tempat-tempat yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya (F)	√		
	8		Saya cenderung tidak suka mencoba hal baru dan asing (UF)	√		
Positive Emotion (Emosi Positif)	1	*Am the life of the party*	Saya dapat menghidupkan suasana dalam sauatu acara (F)	√		
	15		Saya menyukai kegembiraan dalam suatu acara(F)	√		
	18		Saya bahagia karena sering menghabiskan waktu bersama teman-teman	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

1. Isi (*kesesuaian dengan indikator*)

   Sesuai

2. Bahasa

   dapat dipahami

3. Jumlah aitem

   cukup

Pekanbaru, Agustus 2019

Validator

Iwan Michammad Agung, M.Si

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim R

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(SKALA INTENSITAS PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL)

1. Definisi Operasional

Intensitas penggunaan jejaring sosial adalah usaha yang dilakukan remaja untuk menggunakan jejaring yang mencakup lamanya waktu pengguna menghabiskan waktu mengakses jejaring sosial dalam sehari, banyaknya teman yang dimiliki pengguna, hubungan emosional antara pengguna dengan jejaring sosial, jejaring sosial menjadi bagian sehari hari pengguna.

2. Skala yang Digunakan

a. [ ] Buat Sendiri
b. [ ] Terjemahan
c. [√] Modifikasi

3. Jumlah Aitem

Jumlah aitem dalam skala ini adalah 12 aitem.

4. Jenis Format dan Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu:

a. SS = Sangat Sesuai
b. S = Sesuai
c. TS = Tidak Sesuai
d. STS = Sangat Tidak Sesuai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini.Skala ini bertujuan untuk mengetahui intensitas penggunaan situs jejaring sosial berdasarkan penggunaan jejaring sosial saat relaksasi dan waktu bebas, saat berkaitan dengan akademik, saat di tempat publik, saat berkaitan dengan stres, dan berkaitan dengan motivasi penggunaan

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR) atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon untuk bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aspek	No	Aitem	R	KR	TR
Jejaring sosial menjadi bagian sehari hari pengguna		Saya menggunakan jejaring sosial setiap hari			

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu bisa memberi *checklist* (√) pada R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Aternatif Jawaban		
				R	KR	TR
Banyaknya teman yang dimiliki pengguna	12	About how many total Facebook friends do you have at MSU or elsewhere? 0 = 10 or less, 1 = 11–50 2 = 51–100, 3 = 101–150, 4 = 151–200, 5 = 201–250, 6 = 251–300, 7 = 301–400, 8 = more than 400	Berapa banyak teman yang kamu miliki di jejaring sosial? 0 = 10 atau kurang dari 10, 1 = 11–5 2 = 51–100, 3 = 101–150, 4 = 151–200, 5 = 201–250, 6 = 251–300, 7 = 301–400, 8 = lebih dari 400			
				√		
Lamanya waktu penggunaan	11	In the past week, on average, approximately how many minutes per day have you spent on Facebook? 0 = less than 10, 1 = 10–30, 2 = 31–60, 3 = 1–2 hours, 4 = 2–3 hours, 5 = more than 3 hours	Dalam seminggu terakhir, berapa menit waku yang kamu gunakan untuk mengakses jejaring sosial? 0 = kurang dari 10 menit, 1 = 10–30 menit, 2 = 31–60 menit, 3 = 1–2 jam, 4 = 2–3 jam, 5 = lebih dari 3 jam			
				√		
Hubungan emosional antara pengguna dengan jejaring sosial	2	I feel out of touch when I haven't logged onto Facebook for a while	Saya merasa kehilangan kontak ketika saya belum membuka jejaring sosial untuk sementara waktu (F)	√		
	10	I am proud to tell people I'm on Facebook	Saya bangga memberi tahu orang-orang bahwa saya memiliki jejaring sosial (F)	√		
	3	I would be sorry if Facebook shut down	Saya akan menyesal jika jejaring sosial yang saya gunakan dimatikan (F)	√		
	1	I feel I am part of the Facebook community	Saya merasa saya bagian dari jejaring sosial yang saya gunakan (F)			
Jejaring sosial menjadi bagian sehari hari pengguna	4	Facebook is part of my everyday activity	Jejaring sosial adalah bagian dari aktivitas sehari-hari saya (F)	√		
	8	Facebook has become part of my daily routine	Jejaring sosial telah menjadi bagian dari rutinitas harian saya (F)	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5		Apapun kondisinya saya menyempatkan untuk menggunakan jejaring sosial (F)	√		
9		Dalam keseharian, saya mencari informasi terbaru melalui jejaring sosial (F)	√		
7		Saya menghubungi orang lain melalui jejaring sosial setiap hainya(F)	√		
6		Dalam keseharian, saya mengetahui banyak informasi terbaru dari jejaring sosial (F)	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

1. Isi (*kesesuaian dengan indikator*) .....
   .....
   Sesuai
   .....
   .....
2. Bahasa .....
   dapat dipahami
   .....
   .....
3. Jumlah aitem .....
   .....
   Cukup
   .....

Pekanbaru, 12 Juli 2019

Validator

Ricca Angreini Munthe, M.A

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
(SKALA KEBUTUHAN AFILIASI)

a. Definisi Operasional

Kebutuhan afiliasi adalah motif dasar pada remaja untuk mencari, membentuk dan mempertahankan relasi interpersonal yang akrab dengan orang lain untuk bersosialisasi, berinteraksi secara dekat dengan orang lain, bekerjasama dan berkomunikasi dengan upaya menciptakan serta menjaga persahabatan dan hubungan yang hangat dengan orang lain.

b. Skala yang Digunakan

a.[ ] Buat Sendiri

b.[ ] Terjemahan

c.[√] Modifikasi

c. Jumlah Aitem

Jumlah aitem dalam skala ini adalah 4 aitem.

d. Jenis Format dan Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu:

a. STS = Jika "Sangat Tidak Sesuai" dengan pernyataan
b. TS = Jika "Tidak Sesuai" dengan pernyataan
c. S = Jika "Sesuai" dengan pernyataan
d. SS = Jika "Sangat Sesuai" dengan pernyataan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Penilaian Setiap Aitem

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian ekstraversi yang meliputi aspek

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR) atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon untuk bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aspek kecerdasan spiritual	No	Aitem	R	KR	TR
Kemampuan berfikir fleksibel	1	Saya tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan	√		

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu bisa memberi *checklist* (√) pada R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Aspek		Pernyataan Asli	Modifikasi	Alternatif Jawaban		
				R	KR	TR
Positive Stimulation	1	*I think being close to others, listening to them, and relating to them on a one to- one level is one of my favorite and most satisfying pastimes.*	Menurut saya, dekat dengan orang lain, mendengarkan cerita mereka, dan berhubungan secara personal merupakan hal yang paling saya suka dan paling memuaskan bagi saya	√		
	2	*Just being around others and finding out about them is one of the most Interesting things I can think of doing.*	Berada di sekitar orang lain dan mencari tahu tentang mereka adalah salah satu hal paling menarik yang saya pikir bias saya lakukan.	√		
	3	*I feel like I have really accomplished something valuable when I am able to get close to someone.*	Saya merasa telah benar-benar mencapai sesuatu yang berharga ketika saya bisa dekat dengan seseorang.	√		
	4	*One of the most enjoyable things I can think of that I like to do is just watching people and seeing what they are like.*	Salah satu hal yang paling menyenangkan yang saya pikir bisa saya lakukan adalah memperhatikan orang-orang dan melihat seperti apa mereka.	√		
	5	*I would find it very satisfying to be able to form new friendships with whomever I liked.*	Saya akan merasa sangat puas ketika dapat membangun persahabatan baru dengan siapa pun yang saya suka	√		
	6	*I seem to get satisfaction from being with others more than a lot of other people do.*	Saya rasanya bisa mendapatkan kesenangan ketika bersama orang lain lebih dari yang dirasakan orang lain.	√		
	7	*I think it would be satisfying if I could have very close*	Saya pikir akan menyenangkan jika memiliki hubungan	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		friendships with quite a few people.	pertemanan yang dekat hanya dengan beberapa orang saja.			
	8	*The main thing I like about being around other people is the warm glow I get from contact with them.*	Hal utama yang saya suka saat berada di sekitar orang lain adalah kehangatan yang saya dapatkan dari interaksi bersama mereka	√		
	9	*I think I get satisfaction out of contact with others more than most people realize.*	Saya pikir saya merasakan kepuasan dari hubungan saya dengan orang lain, lebih dari yang disadari oleh kebanyakan orang.	√		
Emotional Support	10	*If I feel unhappy or kind of depressed, I usually try to be around other people to make me feel better.*	Jika saya merasa tidak bahagia atau tertekan, saya biasanya mencoba untuk berada di sekitar orang-orang untuk membuat saya merasa lebih baik	√		
	11	*I usually have the greatest need to have other people around me when I feel upset about something.*	Saya biasanya memiliki keinginan yang besar agar orang lain berada disekitar saya, ketika merasa khawatir tentang sesuatu	√		
	12	*One of my greatest sources of comfort when things get rough is being with other people.*	Kehadiran orang lain adalah sumber kekuatan saya yang terbesar, ketika saya mengalami keadaan yang sulit	√		
	13	*When I have not done very well on something that is very important to me, I can get to feeling better simply by being around other people.*	Ketika sesuatu yang sangat penting bagi saya belum dapat saya selesaikan dengan baik, maka saya merasa lebih baik jika berada disekitar orang lain	√		
	14	*During times when I have to go through something painful, I usually find that having someone with me*	Selama saya menghadapi situasi yang menyakitkan saya biasanya merasakan bahwa kehadiran orang lain didekat	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		makes it less painful.	saya akan membuat rasa sakit itu berkurang			
	15	*It seems like whenever something bad or disturbing happens to me I often just want to be with a close, reliable friend.*	Sepertinya setiap kali sesuatu yang buruk atau mengganggu terjadi kepada saya, saya sering ingin bersama dengan teman dekat yang dapat diandalkan.	√		
Social Comparison	16	*When I am not certain about how well I am doing at something, I usually like to be around others so I can compare myself to them.*	Ketika saya tidak yakin tentang sebaik apa saya melakukan sesuatu, saya biasanya suka berada di antara orang lain sehingga saya dapat membandingkan diri saya dengan mereka.	√		
	17	*I find that I often look to certain other people to see how I compare to others.*	Saya menyadari bahwa saya sering melihat orang lain hanya untuk membandingkan saya dengan mereka	√		
	18	*If I am uncertain about what is expected of me, such as on a task or in a social situation, I usually like to be able to look to certain others for cues.*	Jika saya merasa tidak yakin pada kemampuan saya seperti ketika mengerjakan tugas atau berinteraksi di masyarakat, terkadang saya memperhatikan orang lain dan belajar dari mereka	√		
	19	*I prefer to participate in activities alongside other people rather than by myself because I like to see how I am doing on the activity.*	Saya lebih menyukai aktifitas bersama dengan orang lain daripada sendiri, karna saya ingin melihat sebagus apa dan bagaimana perkembangan saya dalam aktifitas tersebut	√		
	20	*I find that I often have the desire to be around other people who are experiencing the same thing I am when I am unsure of what is going on.*	Saya menyadari bahwa saya sering memiliki keinginan untuk berada di sekitar orang lain yang memiliki pengalaman/hal yang sama ketika saya tidak yakin	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terhadap apa yang sedang terjadi			
Attention 21	*I often have a strong need to be around people who are impressed with what I am like and what 1 do.*	Saya sering memiliki keinginan yang kuat untuk berada di sekitar orang lain yang terkesan dengan apa yang saya suka dan apa yang saya lakukan	√		
22	*I mainly like to be around others who think I am an important, exciting person.*	Saya sangat suka berada di antara orang lain yang berpikir bahwa saya adalah orang yang penting dan menarik	√		
23	*I often have a strong desire to get people I am around to notice me and appreciate what I am like.*	Saya sering memiliki keinginan yang kuat untuk membuat orang-orang disekitar saya peduli dan menghargai saya seperti yang saya lakukakan	√		
24	*I mainly like people who seem strongly drawn to me and who seem infatuated with me.*	Saya sangat suka orang-orang yang terlihat sangat tertarik kepada saya dan yang terlihat terpesona dengan saya	√		
25	*I like to be around people when I can be the center of attention.*	Saya suka berada di sekitar orang-orang ketika saya menjadi pusat perhatian.	√		
26	*I don't like being with people who may give me less than positive feedback about myself.*	Saya tidak suka dengan orang-orang yang mungkin memberi saya sedikit *feedback* positif tentang diri saya.	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

1. Isi (*kesesuaian dengan indikator*) .....

   Sesuai

2. Bahasa .....

   dapat dipahami

3. Jumlah aitem .....

   cukup

Pekanbaru, 2 Juli 2019

Validator

Ricca Angreini Munthe, M.A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(SKALA KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI)

a. Definisi Operasional

Kepribadian ekstarversi adalah kepribadian remaja yang cendrung memiliki minat untuk berteman, senang berkumpul dengan kelompok, dan menyenangkan, memiliki kemampuan asertif, cendrung bertindak dengan penuh semangat, menyukai tantanngan, serta menyukai lingkungan yang dapat menstimulasi dalam pencarian kesenangan.

b. Skala yang Digunakan

a.[ ] Buat Sendiri

b.[ ] Terjemahan

c.[√] Modifikasi

c. Jumlah Aitem

Jumlah aitem dalam skala ini adalah 18 aitem.

d. Jenis Format dan Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu:

a. SS = Sangat Sesuai
b. S = Sesuai
c. HS = Hampir Sesuai
d. TS = Tidak Sesuai
e. STS = Sangat Tidak Sesuai

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R
UIN SUSKA RIAU

f. Penilaian Setiap Aitem

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini.Skala ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian ekstraversi yang meliputi aspek

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR) atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon untuk bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

	No	**Aitem**		**R**	**R**
	1	Saya sering berkumpul bersama teman-teman			

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu bisa memberi *checklist* (√) pada R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Aspek	No	Pernyataan asli	Modifikasi	Alternatif Jawaban		
				R	KR	TR
Warmth (Minat berteman)	2	*Feel comfortable around people*	Saya merasa nyaman disekitar orang lain (F)	√		
	7	*Start conversations*	Saya biasanya memulai pembicaraan (F)	√		
	12		Saya terbiasa mengambil inisiatif untuk menjalin suatu perteman baru (F)	√		
Gregariousness (Minat berkelompok)	3	*Talk to a lot of different people at parties*	Saya akan berbicara dengan banyak orang yang berbeda-beda di suatu acara (F)	√		
	10	*Am quiet around strangers*	Saya tetap tenang disekitar orang yang tidak dikenal (UF)	√		
	11		Saya menikmati saat berkumpul dengan teman-teman (F)	√		
Assertiveness (Kemampuan asertif)	6	*Don't talk a lot*	Saya tidak banyak berbicara (UF)	√		
	4	*Have little to say*	Saya Tidak punya banyak hal untuk dibicarakan (UF)	√		
	17		Bila saya tidak suka dengan suatu hal maka saya akan berterus terang (F)	√		
Activity Level (Tingkat aktivitas)	14	*Don't like to draw attention to myself.*	Saya tidak suka menjadi pusat perhatian (UF)	√		
	9	*Don't mind being the center of attention*	Saya tidak keberatan menjadi pusat perhatian (F)	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	16		Saya selalu bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. (F)	√		
Excitement Seeking (Mencari kesenangan)	5	*Keep in the background*	Saya lebih suka bekerja dibelakang layar (UF)	√		
	13		Saya menyukai kungunjungan ke tempat-tempat yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya (F)	√		
	8		Saya cenderung tidak suka mencoba hal baru dan asing (UF)	√		
Positive Emotion (Emosi Positif)	1	*Am the life of the party*	Saya dapat menghidupkan suasana dalam sauatu acara (F)	√		
	15		Saya menyukai kegembiraan dalam suatu acara(F)	√		
	18		Saya bahagia karena sering menghabiskan waktu bersama teman-teman	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

1. Isi (*kesesuaian dengan indikator*) .....

   Sesuai

2. Bahasa .....

   Dapat dipahami

3. Jumlah aitem .....

   Cukup

Pekanbaru, 22 Juli 2019

Validator

Ricca Angreini Munthe, M.A

Hak Cipta Milik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-B

SKALA TRY OUT

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamu'alaikum, wr.wb

Perkenalkan saya Suci Desya Safira, mahasiswi semester IX Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU. Saat ini saya sedang melakukan penelitian, saya meminta kesediaan dari teman-teman untuk dapat berpartisipasi dalam skala ini. Jawaban yang teman-teman berikan bersifat anonim (terjaga kerahasiaannya) dan tidak ada jawaban benar dan salah serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Partisipasi teman-teman sangat berarti bagi penelitian ini. Atas partisipasi teman-teman saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Diri

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis kelamin :

Kelas :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Tanda Tangan

_____

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isilah pertanyaan di bawah ini degan cara menuliskan jawaban pada pertanyaan yang tersedia atau memberikan tanda ***checklist*** **(√)** pada kolom jawaban yang tersedia.

Apakah kamu menggunakan jejaring sosial?

☐ Ya ☐ Tidak

Apakah Kamu memiliki akun di jejaring sosial berikut? (*checklist* boleh lebihdari 1)

☐ Facebook ☐ Pinterest ☐ Twitter
☐ Tumblr ☐ Instagram ☐ Ask.fm
☐ Whatsapp ☐ Line
☐ Lainnya (sebutkan) _____

Jejaing Sosial apa yang aktif Kamu gunakan saat ini? (boleh lebih dari1)

☐ Facebook ☐ Pinterest ☐ Twitter
☐ Tumblr ☐ Instagram ☐ Ask.fm
☐ Whatsapp ☐ Line
☐ Lainnya (tuliskan) _____

Berapa kali dalam sehari kamu mengakses jejaring sosial?
(pilih salah satu)

☐ 1-2 x sehari ☐ 3 - 5 x sehari
☐ > 5 x sehari ☐ Lebih dari 5 x sehari

Apakah tujuan yang memotivasi Anda menggunakan situs jejaring sosial? (boleh pilih >1)

☐ Sebagai sarana komunikasi dengan teman
☐ Sebagai sarana komunikasi dengan keluarga
☐ Mencari teman baru
☐ Mengikuti tren/ perkembangan zaman
☐ Ikut-ikutan teman/ dorongan teman
☐ Sarana pendidikan
☐ Mencari informasi/berita terbaru (*up-to-date)*
☐ Untuk hiburan/ bersenang-senang
☐ Memanfaatkan waktu luang
☐ Lainnya (tuliskan) _____

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Petunjuk pengisian Skala I dan II

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan diri kamu, dengan cara memberi tanda ***checklist*** **(√)** pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Ada pun pilihan jawaban tersebt adalah:

SS: Sangat Sesuai **S: Sesuai**
TS: Tidak Sesuai **STS: Sangat Tidak Sesuai**

Setiap orang dapat memilki jawaban yang berbeda. **Semua jawaban benar** dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Saya nyaman menggunakan jejaring sosial ditengah keramaian		√		

SKALA I

No	Pertanyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa saya bagian dari jejaring sosial yang saya gunakan				
2	Saya akan menyesal jika jejaring sosial yang saya gunakan dimatikan				
3	Saya akan menyesal jika jejaring sosial yang saya gunakan dimatikan				
4	Jejaring sosial adalah bagian dari aktivitas sehari-hari say				
5	Apapun kondisinya saya menyempatkan untuk menggunakan jejaring sosial				
6	Dalam keseharian, saya mengetahui banyak informasi terbaru dari jejaring sosial				
7	Saya menghubungi orang lain melalui jejaring sosial setiap hainya				
8	Jejaring sosial telah menjadi bagian dari rutinitas harian saya				
9	Dalam keseharian, saya mencari informasi terbaru melalui jejaring sosial				
10	Saya bangga memberi tahu orang-orang bahwa saya memiliki jejaring sosia				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

11. Dalam seminggu terakhir, berapa menit waku yang kamu gunakan untuk mengakses jejaring sosial?

☐	kurang dari 10 menit	☐	1–2 jam
☐	10–30 menit	☐	2–3 jam
☐	31–60 menit	☐	lebih dari 3 jam

12. Berapa banyak teman yang kamu miliki di jejaring sosial?

☐	10 atau kurang dari 10	☐	201–250
☐	11–5	☐	251–300
☐	51–100	☐	301–400
☐	101–150	☐	Lebih dari 400
☐	151–200		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA II

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Kehadiran orang lain adalah sumber kekuatan saya yang terbesar, ketika saya mengalami keadaan yang sulit				
2	Saya lebih menyukai aktifitas bersama dengan orang lain daripada sendiri, karna saya ingin melihat sebagus apa dan bagaimana perkembangan saya dalam aktifitas tersebut				
3	Hal utama yang saya suka saat berada di sekitar orang lain adalah kehangatan yang saya dapatkan dari interaksi bersama mereka				
4	Sepertinya setiap kali sesuatu yang buruk atau mengganggu terjadi kepada saya, saya sering ingin bersama dengan teman dekat yang dapat diandalkan.				
5	Saya sangat suka orang-orang yang terlihat sangat tertarik kepada saya dan yang terlihat terpesona dengan saya				
6	Saya pikir saya merasakan kepuasan dari hubungan saya dengan orang lain, lebih dari yang disadari oleh kebanyakan orang.				
7	Ketika saya tidak yakin tentang sebaik apa saya melakukan sesuatu, saya biasanya suka untuk berada di antara orang lain sehingga saya dapat membandingkan diri saya dengan mereka.				
8	Saya suka berada di sekitar orang-orang ketika saya menjadi pusat perhatian.				
9	Ketika sesuatu yang sangat penting bagi saya belum dapat saya selesaikan dengan baik, maka saya merasa lebih baik jika berada disekitar orang lain				
10	Berada di sekitar orang lain dan mencari tahu tentang mereka adalah salah satu hal paling menarik yang saya pikir bias saya lakukan.				
11	Saya pikir saya merasakan kepuasan dari hubungan saya dengan orang lain, lebih dari yang disadari oleh kebanyakan orang				
12	Jika saya merasa tidak yakin pada kemampuan saya seperti ketika mengerjakan tugas atau berinteraksi di masyarakat, terkadang saya memperhatikan orang lain dan belajar dari mereka				
13	Saya merasa telah benar-benar mencapai sesuatu yang berharga ketika saya bisa dekat dengan				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

	seseorang.				
14	Saya menyadari bahwa saya sering memiliki keinginan untuk berada di sekitar orang lain yang memiliki pengalaman/hal yang sama ketika saya tidak yakin apa yang sedang terjadi				
15	Selama saya menghadapi situasi yang menyakitkan saya biasanya merasakan bahwa kehadiran orang lain didekat saya akan membuat rasa sakit itu berkurang				
16	Saya sering memiliki keinginan yang kuat untuk membuat orang-orang disekitar saya peduli dan menghargai saya seperti yang saya lakukakan				
17	Jika saya merasa tidak bahagia atau tertekan, saya biasanya mencoba untuk berada di sekitar orang-orang untuk membuat saya merasa lebih baik				
18	Saya menyadari bahwa saya sering melihat orang lain hanya untuk membandingkan saya dengan mereka				
19	Saya sangat suka berada di antara orang lain yang berpikir bahwa saya adalah orang yang penting dan menarik				
20	Saya pikir akan menyenangkan jika memiliki hubungan pertemanan yang dekat hanya dengan beberapa orang saja.				
21	Saya sering memiliki keinginan yang kuat untuk berada di sekitar orang lain yang terkesan dengan apa yang saya suka dan apa yang saya lakukan				
22	Saya suka berada di sekitar orang-orang ketika saya menjadi pusat perhatian.				
23	Saya biasanya memiliki keinginan yang besar agar orang lain berada disekitar saya, ketika merasa khawatir tentang sesuatu				
24	Menurut saya, dekat dengan orang lain, mendengarkan cerita mereka, dan berhubungan secara personal merupakan hal yang paling saya suka dan paling memuaskan bagi saya				
25	Saya akan merasa sangat puas ketika dapat membangun persahabatan baru dengan siapa pun yang saya suka				
26	Salah satu hal yang paling menyenangkan yang saya pikir bisa saya lakukan adalah memperhatikan orang-orang dan melihat seperti apa mereka.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

SKALA III

C. Petunjuk pengisian Skala I dan II

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan diri kamu, dengan cara memberi tanda ***checklist*** **(√)** pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Ada pun pilihan jawaban tersebt adalah:

STS: Sangat Tidak Sesuai **TS: Tidak Sesuai**
HS: Hampir Sesuai **S: Sesuai**
SS: Sangat Sesuai

Setiap orang dapat memilki jawaban yang berbeda. **Semua jawaban benar** dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	HS	S	SS
1	Saya dapat menghidupkan suasana dalam sauatu acara					
2	Saya merasa nyaman disekitar orang lain					
3	Saya akan berbicara dengan banyak orang yang berbeda-beda di suatu acara					
4	Saya tidak punya banyak hal untuk dibicarakan					
5	Saya lebih suka bekerja dibelakang layar					
6	Saya tidak banyak berbicara					
7	Saya biasanya memulai pembicaraan					
8	Saya cenderung tidak suka mencoba hal baru dan asing					
9	Saya tidak keberatan menjadi pusat perhatian					
10	Saya tetap tenang disekitar orang yang tidak dikenal					
11	Saya menikmati saat berkumpul dengan teman-teman					
12	Saya terbiasa mengambil inisiatif untuk menjalin suatu perteman baru					
13	Saya menyukai kungunjungan ke tempat-tempat yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya					
14	Saya tidak suka menjadi pusat perhatian					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Saya menyukai kegembiraan dalam suatu acara					
16	Saya selalu bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari					
17	Bila saya tidak suka dengan suatu hal maka saya akan berterus terang					
18	Saya bahagia karena sering menghabiskan waktu bersama teman-teman					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-C

RELIABILITAS DAN INDEKS DAYA

BEDA AITEM

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA NTENSITAS PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL

1. Aitem Pada Uji Coba Pertama

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	38.35	43.328	.325	.828
Aitem2	38.50	39.549	.609	.810
Aitem3	38.54	38.843	.678	.805
Aitem4	38.17	40.225	.626	.811
Aitem5	38.39	38.917	.674	.805
Aitem6	37.89	41.790	.563	.817
Aitem7	37.88	40.139	.627	.811
Aitem8	38.07	39.051	.679	.806
Aitem9	37.83	42.169	.489	.821
Aitem10	38.89	39.649	.524	.815
Aitem11	35.97	36.168	.511	.818
Aitem12	34.36	33.192	.387	.868

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKALA KEBUTUHAN AFILIASI

1. Aitem Sebelum Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	**72.76**	**84.239**	**.124**	**.883**
Aitem2	72.54	81.914	.381	.875
Atem3	72.50	84.000	.265	.877
Aitem4	72.64	80.854	.430	.873
Aitem5	72.93	79.192	.584	.870
Aitem6	72.88	81.576	.459	.873
Aitem7	73.03	81.718	.327	.876
Aitem8	73.31	78.863	.479	.872
Aitem9	73.06	79.884	.518	.871
Aitem10	73.18	79.784	.521	.871
Aitem11	72.96	80.012	.540	.871
Aitem12	**72.42**	**84.669**	**.147**	**.880**
Aitem13	72.97	81.098	.519	.872
Aitem14	72.64	83.276	.323	.876
Aitem15	72.72	79.781	.494	.872
Aitem16	72.51	79.915	.510	.871
Aitem17	72.74	79.521	.538	.871
Aitem18	73.21	78.984	.440	.874
Aitem19	73.00	78.986	.499	.872
Aitem20	72.82	81.220	.304	.878
Aitem21	72.83	81.831	.359	.875
Aitem22	73.29	78.210	.523	.871
Aitem23	73.06	77.293	.639	.867
Aitem24	72.78	79.865	.518	.871
Aitem25	72.43	81.544	.434	.873
Aitem26	72.90	79.948	.552	.871

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aitem Gugur pada Uji Coba Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem2	66.19	77.962	.341	.885
Atem3	**66.15**	**79.821**	**.235**	**.886**
Aitem4	66.29	76.604	.420	.883
Aitem5	66.58	74.697	.598	.878
Aitem6	66.53	77.126	.464	.882
Aitem7	66.68	76.981	.353	.885
Aitem8	66.96	74.012	.516	.880
Aitem9	66.71	75.562	.515	.880
Aitem10	66.83	75.352	.528	.880
Aitem11	66.61	75.621	.543	.880
Aitem13	66.63	76.688	.522	.881
Aitem14	66.29	78.914	.315	.885
Aitem15	66.38	75.618	.479	.881
Aitem16	66.17	75.634	.504	.881
Aitem17	66.39	75.452	.516	.880
Aitem18	66.86	74.290	.465	.882
Aitem19	66.65	74.258	.529	.880
Aitem20	66.47	76.985	.293	.887
Aitem21	66.49	77.352	.365	.884
Aitem22	66.94	73.208	.573	.878
Aitem23	66.71	73.111	.632	.877
Aitem24	66.43	75.657	.506	.880
Aitem25	66.08	77.345	.416	.883
Aitem26	66.56	75.462	.564	.879

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aitem Gugur pada Uji Coba Ketiga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem2	62.93	75.728	.322	.885
Aitem4	63.03	74.422	.399	.884
Aitem5	63.32	72.333	.595	.879
Aitem6	63.26	74.704	.463	.882
Aitem7	63.42	74.528	.354	.885
Aitem8	63.69	71.483	.526	.880
Aitem9	63.44	73.152	.515	.881
Aitem10	63.57	72.840	.537	.880
Aitem11	63.35	73.188	.545	.880
Aitem13	63.36	74.206	.528	.881
Aitem14	63.03	76.506	.310	.885
Aitem15	63.11	73.171	.482	.882
Aitem16	62.90	73.328	.495	.881
Aitem17	63.13	73.097	.511	.881
Aitem18	63.60	71.793	.472	.882
Aitem19	63.39	71.847	.530	.880
Aitem20	63.21	74.674	.285	.888
Aitem21	63.22	74.908	.366	.885
Aitem22	63.68	70.558	.594	.878
Aitem23	63.44	70.701	.635	.877
Aitem24	63.17	73.155	.514	.881
Aitem25	62.82	75.051	.402	.884
Aitem26	63.29	73.026	.567	.880

SKALA KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI

1. Aitem Sebelum Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	59.26	57.267	.354	.729
Aitem2	59.10	57.948	.379	.727
Aitem3	59.50	57.408	.361	.728
Aitem4	**59.26**	**60.648**	**.161**	**.746**
Aitem5	**59.36**	**61.699**	**.065**	**.757**
Aitem6	**59.15**	**60.526**	**.128**	**.751**
Aitem7	59.19	58.610	.340	.731
Aitem8	58.86	59.135	.272	.736
Aitem9	59.63	56.210	.414	.723
Aitem10	**59.24**	**63.338**	**-.005**	**.760**
Aitem11	58.36	57.755	.466	.722
Aitem12	58.76	55.338	.564	.712
Aitem13	58.38	57.364	.421	.724
Aitem14	59.36	57.811	.287	.736
Aitem15	58.54	57.491	.477	.721
Aitem16	58.93	57.756	.390	.726
Aitem17	58.89	56.607	.450	.721
Aitem18	58.49	56.591	.465	.720

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aitem Gugur pada Uji Coba Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	46.33	48.000	.429	.794
Aitem2	46.17	48.479	.478	.791
Aitem3	46.57	47.939	.452	.792
Aitem7	46.26	50.281	.345	.800
Aitem8	**45.93**	**51.897**	**.195**	**.812**
Aitem9	46.69	48.525	.385	.798
Aitem11	45.43	48.897	.527	.788
Aitem12	45.83	46.056	.669	.776
Aitem13	45.44	48.279	.494	.789
Aitem14	**46.43**	**51.516**	**.167**	**.818**
Aitem15	45.61	48.748	.528	.788
Aitem16	46.00	49.127	.424	.795
Aitem17	45.96	47.759	.506	.788
Aitem18	45.56	47.772	.521	.787

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Aitem Gugur pada Uji Coba Ketiga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	39.58	41.092	.416	.823
Aitem2	39.42	41.092	.503	.815
Aitem3	39.82	40.882	.451	.819
Aitem7	39.51	43.183	.333	.828
Aitem9	39.94	41.884	.350	.829
Aitem11	38.68	41.573	.547	.812
Aitem12	39.08	38.979	.685	.800
Aitem13	38.69	41.229	.491	.815
Aitem15	38.86	41.530	.539	.813
Aitem16	39.25	41.599	.456	.818
Aitem17	39.21	40.167	.552	.810
Aitem18	38.81	40.243	.563	.810

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
University of Sultan Syarif Kasim R
UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN-D

SKALA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamu'alaikum, wr.wb

Perkenalkan saya Suci Desya Safira, mahasiswi semester IX Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU. Saat ini saya sedang melakukan penelitian, saya meminta kesediaan dari teman-teman untuk dapat berpartisipasi dalam skala ini. Jawaban yang teman-teman berikan bersifat anonim (terjaga kerahasiaannya) dan tidak ada jawaban benar dan salah serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Partisipasi teman-teman sangat berarti bagi penelitian ini. Atas partisipasi teman-teman saya ucapkan terimakasih.

D. Identitas Diri

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis kelamin :

Kelas :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Tanda Tangan

_____

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isilah pertanyaan di bawah ini degan cara menuliskan jawaban pada pertanyaan yang tersedia atau memberikan tanda ***checklist*** **(√)** pada kolom jawaban yang tersedia.

Berapa kali dalam sehari kamu mengakses jejaring sosial? (pilih salah satu)

☐ 1-2 x sehar ☐ 3 - 5 x sehari

☐ > 5 x sehari ☐ Lebih dari 5 x sehari

Apakah tujuan yang memotivasi Anda menggunakan situs jejaring sosial? (boleh pilih >1)

☐ Sebagai sarana komunikasi dengan teman

☐ Sebagai sarana komunikasi dengan keluarga

☐ Mencari teman baru

☐ Mengikuti tren/ perkembangan zaman

☐ Ikut-ikutan teman/ dorongan teman

☐ Sarana pendidikan

☐ Mencari informasi/berita terbaru (*up-to-date)*

☐ Untuk hiburan/ bersenang-senang

☐ Memanfaatkan waktu luang

☐ Lainnya (tuliskan)_____

B.Petunjuk pengisian Skala I dan II

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan diri kamu, dengan cara memberi tanda ***checklist*** **(√)** pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Ada pun pilihan jawaban tersebt adalah:

SS: Sangat Sesuai **S: Sesuai**

TS: Tidak Sesuai **STS: Sangat Tidak Sesuai**

Setiap orang dapat memilki jawaban yang berbeda. **Semua jawaban benar** dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Saya nyaman menggunakan jejaring sosial ditengah keramaian		√		

SKALA I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

No	Pertanyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa saya bagian dari jejaring sosial yang saya gunakan				
2	Saya akan menyesal jika jejaring sosial yang saya gunakan dimatikan				
3	Saya akan menyesal jika jejaring sosial yang saya gunakan dimatikan				
4	Jejaring sosial adalah bagian dari aktivitas sehari-hari say				
5	Apapun kondisinya saya menyempatkan untuk menggunakan jejaring sosial				
6	Dalam keseharian, saya mengetahui banyak informasi terbaru dari jejaring sosial				
7	Saya menghubungi orang lain melalui jejaring sosial setiap hainya				
8	Jejaring sosial telah menjadi bagian dari rutinitas harian saya				
9	Dalam keseharian, saya mencari informasi terbaru melalui jejaring sosial				
10	Saya bangga memberi tahu orang-orang bahwa saya memiliki jejaring sosia				

11. Dalam seminggu terakhir, berapa menit waku yang kamu gunakan untuk mengakses jejaring sosial?

- ☐ kurang dari 10 menit
- ☐ 10–30 menit
- ☐ 31–60 menit
- ☐ 1–2 jam
- ☐ 2–3 jam
- ☐ lebih dari 3 jam

12. Berapa banyak teman yang kamu miliki di jejaring sosial?

- ☐ 10 atau kurang dari 10
- ☐ 11–5
- ☐ 51–100
- ☐ 101–150
- ☐ 151–200
- ☐ 201–250
- ☐ 251–300
- ☐ 301–400
- ☐ Lebih dari 400

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA II

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih menyukai aktifitas bersama dengan orang lain daripada sendiri, karna saya ingin melihat sebagus apa dan bagaimana perkembangan saya dalam aktifitas tersebut				
2	Sepertinya setiap kali sesuatu yang buruk atau mengganggu terjadi kepada saya, saya sering ingin bersama dengan teman dekat yang dapat diandalkan.				
3	Saya sangat suka orang-orang yang terlihat sangat tertarik kepada saya dan yang terlihat terpesona dengan saya				
4	Saya pikir saya merasakan kepuasan dari hubungan saya dengan orang lain, lebih dari yang disadari oleh kebanyakan orang.				
5	Ketika saya tidak yakin tentang sebaik apa saya melakukan sesuatu, saya biasanya suka untuk berada di antara orang lain sehingga saya dapat membandingkan diri saya dengan mereka.				
6	Saya suka berada di sekitar orang-orang ketika saya menjadi pusat perhatian.				
7	Ketika sesuatu yang sangat penting bagi saya belum dapat saya selesaikan dengan baik, maka saya merasa lebih baik jika berada disekitar orang lain				
8	Berada di sekitar orang lain dan mencari tahu tentang mereka adalah salah satu hal paling menarik yang saya pikir bias saya lakukan.				
9	Saya pikir saya merasakan kepuasan dari hubungan saya dengan orang lain, lebih dari yang disadari oleh kebanyakan orang				
10	Saya merasa telah benar-benar mencapai sesuatu yang berharga ketika saya bisa dekat dengan seseorang.				
11	Saya menyadari bahwa saya sering memiliki keinginan untuk berada di sekitar orang lain yang memiliki pengalaman/hal yang sama ketika saya tidak yakin apa yang sedang terjadi				
12	Selama saya menghadapi situasi yang menyakitkan saya biasanya merasakan bahwa kehadiran orang lain didekat saya akan membuat rasa sakit itu berkurang				
13	Saya sering memiliki keinginan yang kuat untuk				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Milik Perpustakaan UIN SUSKA RIAU

	membuat orang-orang disekitar saya peduli dan menghargai saya seperti yang saya lakukakan				
14	Jika saya merasa tidak bahagia atau tertekan, saya biasanya mencoba untuk berada di sekitar orang-orang untuk membuat saya merasa lebih baik				
15	Saya menyadari bahwa saya sering melihat orang lain hanya untuk membandingkan saya dengan mereka				
16	Saya sangat suka berada di antara orang lain yang berpikir bahwa saya adalah orang yang penting dan menarik				
17	Saya pikir akan menyenangkan jika memiliki hubungan pertemanan yang dekat hanya dengan beberapa orang saja.				
18	Saya sering memiliki keinginan yang kuat untuk berada di sekitar orang lain yang terkesan dengan apa yang saya suka dan apa yang saya lakukan				
19	Saya suka berada di sekitar orang-orang ketika saya menjadi pusat perhatian.				
20	Saya biasanya memiliki keinginan yang besar agar orang lain berada disekitar saya, ketika merasa khawatir tentang sesuatu				
21	Menurut saya, dekat dengan orang lain, mendengarkan cerita mereka, dan berhubungan secara personal merupakan hal yang paling saya suka dan paling memuaskan bagi saya				
22	Saya akan merasa sangat puas ketika dapat membangun persahabatan baru dengan siapa pun yang saya suka				
23	Salah satu hal yang paling menyenangkan yang saya pikir bisa saya lakukan adalah memperhatikan orang-orang dan melihat seperti apa mereka.				

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA III

Petunjuk pengisian Skala I dan II

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan diri kamu, dengan cara memberi tanda ***checklist*** **(√)** pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Ada pun pilihan jawaban tersebt adalah:

STS: Sangat Tidak Sesuai **TS: Tidak Sesuai**
HS : Hampir Sesuai **S: Sesuai**
SS : Sangat Sesuai

Setiap orang dapat memilki jawaban yang berbeda. **Semua jawaban benar** dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	HS	S	SS
1	Saya dapat menghidupkan suasana dalam sauatu acara					
2	Saya merasa nyaman disekitar orang lain					
3	Saya akan berbicara dengan banyak orang yang berbeda-beda di suatu acara					
4	Saya biasanya memulai pembicaraan					
5	Saya tidak keberatan menjadi pusat perhatian					
6	Saya menikmati saat berkumpul dengan teman-teman					
7	Saya terbiasa mengambil inisiatif untuk menjalin suatu perteman baru					
8	Saya menyukai kungunjungan ke tempat-tempat yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya					
9	Saya menyukai kegembiraan dalam suatu acara					
10	Saya selalu bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari					
11	Bila saya tidak suka dengan suatu hal maka saya akan berterus terang					
12	Saya bahagia karena sering menghabiskan waktu bersama teman-teman					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN E

SURAT IZIN PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/25459
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Kuasa Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/1893/2019 Tanggal 31 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	SUCI DESYA SAFIRA
2. NIM / KTP	:	11581202739
3. Program Studi	:	PSIKOLOGI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN AFILIASI DAN KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN INTENSITAS PENGUNAAN JEJARING SOSIAL PADA REMAJA (STUDI PADA SMA NEGERI 5 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SMA NEGERI 5 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai sejak rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Agustus 2019

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DPMPTSP
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

135

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Kuasa Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 PEKANBARU

Alamat : [illegible] Kota Pos : [illegible]
Email : [illegible] Telefon : [illegible]
NPS : [illegible] NPSN : [illegible] Akreditasi : A

SURAT - KETERANGAN

071/SMAN 05/2019/1020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **SUCI DESYA SAFIRA**
NIM	: 11561202729
Mahasiswa	: UIN Sujaka Riau
Fakultas	: Psikologi
Program Studi	: Psikologi
Jenjang	: S.

Telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan judul :

" " **HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN AFILIASI DAN KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN INTENSITAS PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL PADA REMAJA (STUDI PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 PEKANBARU) ".**

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Oktober 2019
Kepala Sekolah,

SMA NEGERI 5 PEKANBARU

[illegible], S.Pd.
[illegible] 1998011 1 002